

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 1 SLEMAN

Lokasi :

**Jl. Bhayangkara 27, Medari, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta**

15 Juli 2016 - 15 September 2016



Disusun oleh :

Niken Laksmi Dewi

13401241077

JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun Akademik 2015/2016, maka mahasiswa :

Nama : Niken Laksmi Dew
NIM : 13401241077
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Benar-benar telah menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Sleman sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam laporan ini.

Demikian laporan ini kami berikan, semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dr. Sunarso, M.Si.

Kustilah, S.Pd.

NIP. 19600521 198702 1 004

NIP. 19631204 198403 2 007

Mengetahui,

Kepala SMP N 1 Sleman

Koordinator PPL

Hj. Tri Rukmini, S. Pd

Dra. Sri Suryani

NIP. 19570204 197710 2001

NIP. 19620825 198703 2 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, kenikmatan dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan dan menyelesaikan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar sampai dengan tersusun laporan ini.

Laporan ini disusun sebagai bukti pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL dan merupakan pendeskripsian kegiatan yang praktikan laksanakan selama kegiatan PPL berlangsung. Setelah pelaksanaan PPL selesai diharapkan memberi manfaat sekaligus melatih mahasiswa agar memiliki keterampilan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan aktivitas pendidikan.

Praktikan menyadari bahwa PPL tidak akan berjalan dengan baik, tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNY yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Dr. Sunarso, M.Si., Dosen Pembimbing Lapangan jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam melaksanakan PPL dan program PPL.
4. Hj. Tri Rukmini, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Sleman yang telah memberikan ijin kepada praktikan dan rekan-rekan mahasiswa untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Sleman
5. Dra. Sri Suryani selaku koordinator PPL SMP Negeri 1 Sleman yang telah memberikan bantuan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan.
6. Kustilah, S.Pd, Guru Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, dukungan dan motivasi sehingga praktikan bisa melaksanakan PPL dengan baik.
7. Seluruh guru dan staff, karyawan/karyawati SMP Negeri 1 Sleman yang selalu bersedia membantu kami.
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY 2016 yang selalu memberikan semangat canda serta motivasi sehingga pelaksanaan PPL ini terasa ringan dan menyenangkan.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Sleman atas partisipasinya dalam program kerja kami.
10. Orang Tua tercinta atas dukungan moril dan materil.
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat praktikan sebutkan satu persatu.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu praktikan mohon saran dan kritik yang sifatnya membangun. Akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi diri praktikan pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Sleman, 15 September 2016

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL.....	9
B. Pelaksanaan PPL	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL	15
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	19
B. Saran.....	19
Daftar Pustaka.....	21
LAMPIRAN.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja PPL
2. Laporan Mingguan
3. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
4. Format Observasi Kondisi Sekolah
5. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
6. Perangkat Administrasi:
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b. Jadwal Pelajaran
 - c. Daftar Hadir Siswa
7. Perangkat Evaluasi Pembelajaran:
 - a. Kisi-kisi soal
 - b. Kunci Jawaban Ulangan Harian
 - c. Soal Ulangan
 - d. Analisis Butir Soal
 - e. Analisis Ulangan Harian
 - f. Daftar Nilai
8. Dokumentasi Kegiatan PPL:
 - a. Foto Kegiatan
 - b. Rekapitulasi Dana

ABSTRAK
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI: SMP N 1 SLEMAN

Oleh: Niken Laksmi Dewi
Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
NIM: 13401241077

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program terpadu yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa kependidikan di UNY. Program PPL ini merupakan sarana pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh mahasiswa di bangku kuliah. Selain itu, program PPL ini merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang dalam hal ini adalah sekolah. Masyarakat sekolah turut membantu serta mendukung pengembangan sekolah melalui program PPL.

Pada kegiatan ini para mahasiswa dituntut untuk bisa berkreasi dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dan dikembangkan kepada masyarakat, terutama masyarakat sekolah. Pelaksanaan PPL bertempat di SMP Negeri 1 Sleman, dengan melaksanakan program-program kegiatan baik yang bersifat fisik maupun non-fisik sesuai ketrampilan yang dimiliki mahasiswa.

Kegiatan atau program PPL dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Sebelum kegiatan dilaksanakan terlebih dahulu diawali dengan berbagai persiapan. Persiapan tersebut menyangkut kegiatan yang diprogramkan dari UNY maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan, yang meliputi pengajaran mikro, pembekalan, observasi dan pembuatan perangkat pembelajaran, pengadaan silabus, membuat program tahunan, program semester dan RPP, praktik mengajar, menyusun administrasi mengajar, dan penyusunan evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan PPL meliputi pembuatan perangkat pembelajaran serta praktik mengajar yang pelaksanaannya berjalan lancar.

Hasil dari kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Sleman antara lain praktik mengajar sebanyak 14 kali tatap muka pertemuan di kelas VII F, VIII A, VIII G, IX A, dan IX G serta melaksanakan program insidental yaitu melakukan presensi di setiap kelas dan piket bersalaman dengan siswa dipagi hari. Kegiatan PPL memberikan banyak manfaat untuk sekolah maupun praktikan dalam rangka mengembangkan kompetensi dan sebagai latihan sebelum terjun ke masyarakat dan melakukan tugasnya secara nyata. Mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa dapat mengembangkan ilmu serta keterampilan mengajar yang dimiliki sesuai bidang keilmuan yang ditempuh. Pengelolaan kelas sangat perlu ditingkatkan agar siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik. Salah satu hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan kelas diantaranya adalah membangun komunikasi yang baik antara mahasiswa PPL dengan siswa-siswa, sehingga terjalin kerjasama antara guru dan siswa ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Kata kunci : UNY, PPL, SMP Negeri 1 Sleman, mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

Mengingat besarnya andil tenaga pendidikan (guru) dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia ini maka sangat perlu menciptakan guru- guru profesional. Untuk itu Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga- tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi diatas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan, dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Mahasiswa diharapkan dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/ tenaga kependidikan dalam jangka waktu 2 bulan. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bekal calon guru yang sadar akan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

A. Analisis Situasi

1. Letak Situasi

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sleman terletak di Jl. Bhayangkara No. 27, Medari, Sleman. SMP N 1 Sleman merupakan salah satu sekolah yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tahun 2016. SMP N 1 Sleman didirikan pada tanggal 1 Agustus 1946 dan mulai diresmikan menjadi sekolah negeri pada tanggal 1 Januari 1950. Gedung utama SMP N 1 Sleman merupakan gedung cagar budaya yaitu gedung bekas peninggalan pemerintah kolonial Belanda yang belum pernah direnovasi sama sekali sehingga merupakan bangunan asli peninggalan belanda hanya saja telah banyak mengalami peningkatan berupa penambahan-penambahan gedung lain yang digunakan sebagai ruang kelas maupun ruang lainnya yang dapat

menunjang pembelajaran di SMP N 1 Sleman, adapun ciri-ciri yang menunjukkan gedung SMP N 1 Sleman merupakan gedung peninggalan pemerintah kolonial Belanda masih sangat terjaga seperti pintu dan jendela yang lebar dan tinggi. SMP N 1 Sleman merupakan salah satu sekolah favorit di kabupaten Sleman, banyak prestasi baik prestasi akademik maupun non akademik yang telah diraih oleh siswa-siswi SMP N 1 Sleman.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMP N 1 Sleman terletak di Dusun Medari, Sleman. SMP N 1 Sleman berada persis di tepi jalan raya sehingga sekolah ini sangat mudah untuk di akses oleh siswa-siswinya baik yang diantar oleh orang tua maupun yang menggunakan angkutan umum untuk berangkat ke sekolah. Sekolah ini mempunyai area yang cukup luas kira-kira sekitar 13.550 m² dengan luas tanah bangunan 5.683 m² dan luas tanah siap bangun 7912 m². Sarana dan prasarana di SMP N 1 Sleman sudah lengkap, untuk sarana olah raga SMP N 1 Sleman memiliki 3 lapangan yaitu lapangan basket, lapangan sepak bola, dan lapangan voli, serta memiliki aula yang juga difungsikan untuk lapangan badminton. Adapun ruang kelas yang dimiliki SMP N 1 Sleman yaitu sejumlah 21 kelas yang terdiri dari kelas 1, 2, dan 3 paralel serta memiliki laboratorium antara lain laboratorium biologi, fisika, dan masih banyak sarana-prasarana yang lain seperti perpustakaan, ruang keterampilan, ruang guru, dll. Kondisi kebersihan di SMP N 1 Sleman juga sudah bersih dan nyaman untuk proses pembelajaran.

Fasilitas dan sarana yang ada di sekolah ini antara lain:

a. Ruang Kelas

Ruang kelas meliputi :

- 1) Kelas VII : 7 kelas
- 2) Kelas VIII : 7 kelas
- 3) Kelas IX : 7 kelas

b. Ruang praktek dan ruang pendukung sekolah

Ruang praktek dan ruang pendukung sekolah meliputi :

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Guru
- 3) Ruang Tata Usaha
- 4) Ruang Kurikulum
- 5) Ruang Serbaguna (Aula)
- 6) Ruang Komputer
- 7) Ruang Laboratorium Fisika

- 8) Ruang Laboratorium Biologi
- 9) Ruang Elektronika
- 10) Ruang Keterampilan
- 11) Studio Musik
- 12) Ruang Bimbingan dan Konseling
- 13) Ruang Koperasi Siswa dan Kantin
- 14) Ruang Osis
- 15) Tempat Parkir
- 16) Masjid
- 17) Ruang Dapur Sekolah
- 18) Ruang Perpustakaan

3. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Kondisi non-fisik meliputi:

- | | |
|------------------------------|-------|
| 1) Jumlah guru | : 46 |
| 2) Jumlah pegawai tata usaha | : 6 |
| 3) Petugas kebersihan | : 3 |
| 4) Satpam | : 4 |
| 5) Laboran | : 1 |
| 6) Teknisi Komputer | : 1 |
| 7) Pustakawan | : 1 |
| 8) Petugas Kopsis + UKS | : 1 |
| 9) Siswa Kelas VII | : 224 |
| 10) Siswa Kelas VII | : 224 |
| 11) Siswa Kelas IX | : 222 |

4. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

a. Potensi Siswa

SMP N 1 Sleman terdiri dari 21 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 7 kelas untuk kelas VII – IX. Pada umumnya siswa siswi SMP N 1 Sleman berpenampilan bersih dan rapi. Segi kerapian dalam berpenampilan selalu diterapkan sekolah untuk setiap warga sekolah termasuk siswa. Setiap hari Senin siswa wajib memakai seragam OSIS (putih-putih), Selasa (biru-putih), Rabu (biru-biru), Kamis (putih-biru), Jumat (batik), Sabtu (biru muda-biru tua). Siswa di SMP N 1 Sleman dalam kegiatan pembelajaran termasuk siswa-siswa yang aktif sehingga sangat mendukung dalam penerapan kurikulum 2013 di SMP N 1 Sleman, selain aktif di dalam kelas siswa-siswi SMP N 1 Sleman juga aktif dalam kegiatan diluar kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan berorganisasi.

Siswa-siswi SMP N 1 Sleman dalam kesehariannya hampir tidak ada siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Semua siswa SMP N 1 Sleman berkelakuan baik terhadap sesama, entah itu teman, karyawan, dan guru karena di SMP N 1 Sleman menerapkan 3S yaitu Senyum, Salam, Sapa. Siswa-siswi SMP N 1 Sleman terbiasa bersalaman setiap bertemu dengan guru. Siswa-siswi di SMP N 1 Sleman juga memiliki kebiasaan yang religius, siswa-siswi di SMP N 1 Sleman yang beragama islam terbiasa untuk melaksanakan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah. Sebagian besar siswa-siswi SMP N 1 Sleman berasal dari keluarga yang ekonominya menengah keatas.

b. Potensi Guru

SMP Negeri 1 Sleman memiliki 46 guru, yang terdiri dari:

- 1) Guru BK terdiri dari 4 orang guru
- 2) Guru Guru IPA terdiri dari 5 orang guru
- 3) Guru PKn terdiri dari 3 orang guru
- 4) Guru Matematika terdiri dari 6 orang guru
- 5) Guru Bahasa Indonesia terdiri dari 6 orang guru
- 6) Guru Bahasa Inggris terdiri dari 4 orang guru
- 7) Guru Penjaskes terdiri dari 3 orang guru
- 8) Guru PAI terdiri dari 2 orang guru
- 9) Guru Agama Kristen 1 orang guru
- 10) Guru Agama Khatolik 1 orang guru
- 11) Guru IPS terdiri dari 4 orang guru
- 12) Guru Seni Budaya terdiri dari 2 orang guru
- 13) Guru Prakarya terdiri dari 2 orang guru
- 14) Guru Bahasa Jawa terdiri dari 2 orang guru
- 15) Guru TIK terdiri dari 1 orang guru

Tingkatan pendidikan guru di SMP N 1 Sleman rata-rata lulusan S1 baik kependidikan maupun akta 4. Sebagian besar telah lolos sertifikasi, dan sebagian lagi masih berproses untuk sertifikasi.

Adapun kegiatan diluar sekolah yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengikuti diskusi MGMP dan mengikuti berbagai seminar. Sebagian guru juga aktif membina siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

c. Potensi Karyawan

Karyawan merupakan salah satu unsur yang turut mendukung potensi SMP N 1 Sleman. Staf tata usaha SMP N 1 Sleman secara keseluruhan 6 orang. Selain tata usaha, karyawan SMP N 1 Sleman juga terdiri dari satpam dan penjaga sekolah, serta tukang kebun. Penjaga sekolah juga bertugas untuk bergiliran melaksanakan piket jaga malam di sekolah.

d. Organisasi Sekolah dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 1 Sleman dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Pengurus OSIS dijabat oleh siswa kelas VII dan VIII, sementara siswa kelas IX mulai difokuskan untuk menghadapi Ujian Nasional.

Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Setiap siswa berhak menggunakan hak pilihnya untuk menyalurkan aspirasinya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakannya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Sleman bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk meninggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik dan mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 1 Sleman, antara lain:

- 1) Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
- 2) Palang Merah Remaja (PMR)
- 3) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- 4) Pleton Inti (TONTI)
- 5) *Marching Band*
- 6) Pramuka (wajib)
- 7) Batik
- 8) Voli
- 9) Sepak Bola
- 10) Pencak Silat
- 11) *Aero Modelling*
- 12) Atletik
- 13) Karawitan

- 14) Musik
- 15) Paduan Suara

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

Setelah dilakukan observasi maka mahasiswa telah mengetahui kondisi sekolah dan kelas yang nantinya akan dijadikan pedoman dalam penyusunan program PPL. Dalam penyusunan program, terdapat beberapa hal yang dijadikan pedoman antara lain:

- a. Pedoman yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan mendukung kegiatan belajar.
- b. Program yang akan dilaksanakan disetujui oleh sekolah.
- c. Program yang akan dilaksanakan sesuai kemampuan praktikan.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana.
- e. Alokasi waktu yang ada.

Berdasarkan analisis hasil observasi pada tanggal 22 Februari 2016 dan 2 Maret 2016, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMP N 1 Sleman, disusunlah program-program PPL yang diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa serta menunjang pengembangan teknologi pembelajaran di SMP N 1 Sleman. Kegiatan PPL UNY dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli s/d 15 September 2016. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro. Rumusan program kegiatan PPL disusun agar pelaksanaan kegiatan PPL lebih terarah dan tertata dengan baik.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan melakukan beberapa kegiatan terlebih dahulu, yaitu:

a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau Micro Teaching merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Pengajaran mikro merupakan tahap persiapan yang melatih mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi, mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, serta kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai pendekatan, strategi, model, metode, dan media dalam pembelajaran. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar

sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) disekolah dalam program PPL.

b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 22 Februari 2016. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non-fisik dari SMP Negeri 1 Sleman.

c. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, nilai dan norma yang berlaku di SMP Negeri 1 Sleman. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku/keadaan siswa

d. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- 1) Menyusun perhitungan jam efektif mata pelajaran
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

e. Pembuatan Media Pembelajaran

Melalui observasi proses pembelajaran dan karakteristik siswa dalam pembelajaran di kelas, maka disusunlah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah belajar. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

f. Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan praktik mengajar siswa secara langsung di dalam kelas.

g. Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal- soal harus dipersiapkan terlebih dahulu dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal/ penilaian.

h. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu penarikan.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SMP Negeri 1 Sleman dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016, yang menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta telah berakhir.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Keberhasilan dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) tidak lepas dari persiapan yang dilakukan sebelumnya. Persiapan yang dilakukan secara matang akan memudahkan selama pelaksanaan PPL. Sebelum penerjunan PPL pun setiap mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti pembekalan baik yang diberikan oleh jurusan masing-masing maupun yang diberikan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) UNY. Dengan mengikuti pembekalan PPL diharapkan mahasiswa lebih siap untuk melaksanakan PPL dan dapat menghadapi hambatan-hambatan yang nantinya akan ditemui selama pelaksanaan PPL. Adapun persiapan-persiapan lainnya yang juga dilaksanakan oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL baik yang terprogram dari lembaga UNY maupun yang diprogram secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pembelajaran Mikro dilaksanakan oleh jurusan berupa praktik mengajar dalam suatu kelompok kecil yang berisikan 12 mahasiswa, adapun teknis pelaksanaannya adalah mahasiswa secara bergantian setiap minggunya berlatih/praktik mengajar dan yang menjadi siswa adalah mahasiswa yang tidak sedang mengajar. Dalam pembelajaran mikro mahasiswa diajarkan dan dilatih untuk dapat manajemen kelas, manajemen waktu, dan mengasah kompetensi mengajarnya sehingga diharapkan setelah mahasiswa diterjunkan untuk melaksanakan PPL didunia profesional mahasiswa sudah memiliki pengalaman yang dapat diterapkan disekolah. Pembelajaran mikro akan diakhiri atau selesai apabila menurut dosen pembimbing mahasiswa sudah siap untuk diterjunkan disekolah masing-masing untuk melaksanakan PPL.

Pembelajaran mikro merupakan salah satu syarat wajib yang harus dipenuhi setiap mahasiswa yang akan melaksanakan PPL, sehingga sebelum dapat melaksanakan PPL setiap mahasiswa harus sudah lulus dalam pembelajaran mikro. Pembelajaran mikro dilaksanakan layaknya pembelajaran sesungguhnya dikelas mulai dari kegiatan pendahuluan, apersepsi, kegiatan inti pembelajaran, hingga kegiatan penutup, yang membedakan hanyalah dalam pembelajaran mikro waktu lebih dibatasi yaitu berkisar antara 15-20 menit sehingga mahasiswa dituntut untuk

benar-benar dapat manajemen waktu dengan baik. Setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar dalam pembelajaran mikro ini akan ada masukan-masukan yang diberikan oleh teman satu kelompok maupun langsung oleh dosen pembimbing sebagai bahan perbaikan untuk penampilan selanjutnya.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPM dan UPPL yang bertempat di Ruang Ki Hajar Dewantara FIS UNY pada tanggal 20 Juni 2016.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan 2 kali yaitu pada tanggal 22 Februari 2016 dan 2 Maret 2016. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah yang akan ditempati untuk pelaksanaan sekolah, adapun observasi juga dilakukan dalam bentuk melihat pembelajaran langsung yang dilakukan oleh guru sehingga mahasiswa lebih mengetahui karakteristik siswa dan proses pembelajaran di sekolah yang pastinya sebagai bahan mahasiswa untuk praktik pembelajaran di sekolah saat pelaksanaan PPL. Kegiatan observasi PPL meliputi :

a. Observasi pembelajaran kelas

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan oleh mahasiswa peserta PPL terhadap guru pembimbing di dalam kelas. Dari pihak sekolah, mahasiswa peserta PPL diberi kesempatan observasi kelas dengan jadwal menyesuaikan jadwal guru pembimbing masing-masing. Dengan observasi pembelajaran di kelas diharapkan agar mahasiswa memperoleh gambaran konkrit mengenai teknik pembelajaran di kelas. Hal ini juga dimaksudkan supaya mahasiswa lebih mudah untuk beradaptasi nantinya setelah diterjunkan untuk melaksanakan PPL, selain itu mahasiswa menjadi memiliki pengalaman langsung melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Observasi kelas yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum (PKnH) dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2016.

b. Observasi Alat dan Media Pembelajaran

Observasi alat dan media pembelajaran meliputi observasi terhadap ketersediaan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah. Adapun hasil observasi menunjukkan bahwa di SMP N 1 Sleman sudah memiliki fasilitas yang cukup lengkap untuk menunjang pembelajaran. Fasilitas yang dimiliki antara lain LCD proyektor yang sudah

terpasang disemua kelas sehingga menunjang untuk menggunakan media pembelajara berupa ppt ataupun gambar dan video yang dapat ditampilkan melalui LCD proyektor, perpustakaan yang memiliki koleksi buku bacaan maupun buku untuk pembelajaran yang lengkap, ketersediaan Laboratorium anantara lain Laboratorium biologi dan fisika, adapun ruang keterampilan dan ruang elektronika yang dapat dimanfaatkan siswa untuk berkarya atau berkreasi mengembangkan keterampilannya, disetiap kelas juga sudah terpasang white board untuk menunjang pembelajaran dikelas dan kipas angin untuk memberikan kenyamanan belajar siswa.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus menyiapkan materi, media, maupun RPP sebagai perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun perangkat pembelajaran yang disiapkan antara lain :

- a. Silabus
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Pembuatan media pembelajaran.

B. Pelaksanaan PPL

1. Persiapan Mengajar

Sebelum memulai pembelajaran mahasiswa perlu mempersiapkan beberapa perangkat pembelajaran seperti RPP, media pembelajaran, dan menyiapkan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran serta evaluasi yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Menurut aturan yang diterbitkan oleh LPPMP UNY bahwa untuk pelaksanaan PPL tahun 2016 akan dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada tanggal 15 Juli 2016-15 September 2016. Adapun dalam kurun waktu 2 bulan tersebut mahasiswa diwajibkan untuk mengajar minimal 8 kali pertemuan. Selama pelaksanaan PPL mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing yaitu guru mata pelajaran PKn di SMP N 1 Sleman Ibu Kustilah, S. Pd. Mahasiswa oleh guru pembimbing diberi 2 kelas untuk diajar selama PPL yaitu kelas VIII A dan kelas VIII G. Mahasiswa mengajar sebanyak 2 pertemuan (6 Jam Pelajaran) setiap minggunya sehingga total mahasiswa mengajar sebanyak 14 kali. Jadwal mengajar disesuaikan dengan jadwal yang diterbitkan oleh pihak SMP N 1 Sleman. Buku acuan utama adalah buku siswa dan buku guru PKn Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kemendikbud.

No.	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1.	Senin, 25 Juli 2016	VIII B	2-4	Menyampaikan KI dan KD Semester 1 kelas VIII
2.	Jum'at, 29 Juli 2016	VII F	4-6	Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara
3.	Kamis, 04 Agustus 2016	VIII A	1-3	Kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara.
4.	Senin, 08 Agustus 2016	VIII G	2-4	Kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara
5.	Kamis, 11 Agustus 2016	IX G	6-8	Dinamika perwujudan Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa
6.	Kamis, 18 Agustus 2016	VIII A	1-3	Nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.
7.	Kamis, 18 Agustus 2016	VIII C	6-8	Nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
8.	Senin, 22 Agustus 2016	VIII G	2-4	Perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari & Ulangan Harian BAB 1
9.	Kamis, 25 Agustus 2016	VIII A	1-3	Perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari & Ulangan Harian BAB 1
10.	Senin, 29 Agustus 2016	VIII G	2-4	Menyemai kesadaran konstitusional dalam kehidupan bernegara (makna Kedaulatan Rakyat)
11.	Rabu, 31 Agustus 2016	IX F	6-8	Makna dan pokok pikiran Pembukaan UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945
12	Kamis, 01 September 2016	VIII A	1-3	Menyemai kesadaran konstitusional dalam kehidupan bernegara (makna Kedaulatan

				Rakyat)
13	Senin, September 2016	VIII G	2-4	Lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
14	Kamis, 08 September	VIII A	1-3	Lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

3. Penggunaan Metode Pembelajaran

Kurikulum yang diterapkan di SMP N 1 Sleman adalah kurikulum tahun 2013. Desain kurikulum 2013 adalah *student-centered learning* yaitu pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa sehingga metode yang digunakan pun menuntut siswa untuk aktif selama pembelajaran yang sudah terencana didalam RPP. Secara garis besar, metode yang digunakan lebih banyak dipusatkan melalui bekerja dalam kelompok. Adapun metode yang digunakan mahasiswa selama PPL adalah *Problem Based Learning (PBL)*, *Project Based Learning*, *Numbered Heads Together (NHT)*, Presentasi.

Penggunaan metode pembelajaran setiap pertemuan menggunakan metode yang berbeda-beda (bervariasi), hal ini dimaksudkan supaya siswa tetap tertarik untuk belajar dan tidak bosan dengan pembelajaran dikelas, sehingga membuat pembelajaran sangat efektif dan siswa menjadi sangat antusias untuk memahami materi yang dipelajari.

Alat, Media, dan Sumber Pembelajaran

Media dan sumber pembelajaran yang digunakan selama PPL antara lain :

- a. Media gambar
- b. Media video
- c. Power Point/PPT
- d. LCD proyektor
- e. Papan tulis
- f. Speaker
- g. Kertas manila
- h. Kertas HVS
- i. Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII, 2014, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- j. Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII, 2014, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

- k. Tamtomo, Haryo. 2015. Mandiri Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP Kelas VIII. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- l. Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945

4. Penyusunan Evaluasi Pembelajaran

Penilaian dalam kurikulum 2013 adalah penilaian Otentik yaitu penilaian yang dilakukan baik pada saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas maupun saat siswa berada di luar kelas (lingkungan keluarga dan masyarakat). Setiap akhir pembelajaran mahasiswa memberikan evaluasi yang langsung dikerjakan oleh siswa maupun dijadikan pekerjaan rumah oleh siswa. Selain evaluasi yang dilakukan setiap akhir pembelajaran, mahasiswa juga memberikan evaluasi berupa ulangan yang mencakup beberapa sub-tema yang sudah dipelajari. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam penyusunan evaluasi pembelajaran adalah:

a. Penyusunan Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi berupa butir-butir soal yang akan dikerjakan oleh siswa, adapun soal yang disusun berupa soal essay dan penugasan yang diberikan setiap akhir pembelajaran. Selain itu instrumen evaluasi untuk ulangan juga disusun berupa butir soal pilihan ganda, untuk kelas VIII berjumlah 30 soal.

b. Mengkonsultasikan instrumen

Instrumen yang telah disusun kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing untuk kemudian diberikan masukan dan perbaikan pada instrumen evaluasi sehingga instrumen evaluasi yang digunakan benar-benar baik.

c. Melaksanakan penilaian

Penilaian dilaksanakan setiap selesai pembelajaran dan untuk ulangan diberikan waktu khusus untuk mengerjakan soal ulangan yaitu 1 (satu) jam pelajaran atau sama dengan 40 menit.

d. Menganalisis butir soal

Setelah hasil ulangan terkumpul kemudian dilakukan analisis butir soal menggunakan aplikasi Anbuso. Analisis butir soal ini untuk melihat kualitas soal yang telah disusun dan digunakan serta untuk mengetahui perolehan nilai siswa. Selain itu hasil analisis juga akan menunjukkan sebaran soal yang paling dikuasai hingga yang belum dikuasai siswa sehingga dapat menjadi acuan bagi guru dalam memberikan remedial.

5. Program Non-Mengajar

Program non-mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama PPL antara lain:

- a. Pengenalan Lingkungan Sekolah (siswa baru kelas VII)
- b. 3S (Senyum, Salam, Sapa) yang dilaksanakan setiap pagi didepan pintu gerbang sekolah.
- c. Mendampingi ekstrakurikuler Pramuka
- d. Membantu pelaksanaan perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) SMP N 1 Sleman
- e. Lomba flashmob
- f. Lomba senam poco-poco
- g. Lomba memasak (Idul Adha)
- h. Upacara bendera setiap hari senin
- i. Seleksi lomba Kita Harus Belajar (Ki Hajar)

6. Umpan balik dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing lapangan. Guru pembimbing lapangan dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI PPL

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL tahun 2016 di SMP N 1 Sleman berlangsung selama 9 minggu terhitung sejak 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Selama pelaksanaan PPL mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman dan pembelajaran untuk menjadi guruyang baik dan benar, mahasiswa juga berlatih untuk beradaptasi terhadap lingkungan kerja profesional yaitu di SMP N 1 Sleman. Guru pembimbing selama pelaksanaan PPL memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kompetensinya dengan menerapkan ide serta gagasan dalam pembelajaran seperti penggunaan media dan metode pembelajaran. Guru pembimbing secara intensif memberikan pengarahan dan masukan setiap setelah mahasiswa mengajar.

Adapun hasil yang diperoleh mahasiswa selama praktik mengajar dalam pelaksanaan PPL ini yaitu :

- a. Mahasiswa dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, Media, Metode dan mengaplikasikannya didalam kelas.

- b. Mahasiswa belajar menyusun strategi pembelajaran dengan mempelajari karakteristi siswa sehingga pembelajaran yang dilaksanakan lebih efektif.
- c. Mahasiswa belajar mengajar dikelas dan mengelola kelas.
- d. Mahasiswa belajar mengerjakan pekerjaan-pekerjaan guru dari proses perencanaan pembelajaran hingga melakukan penilaian.
- e. Mahasiswa belajar menyusun administrasi guru.

Berdasarkan analisis hasil kegiatan PPL selama 14 kali pertemuan mahasiswa mendapatkan pelajaran penting yaitu perlunya persiapan matang untuk dapat melaksanakan pembelajaran dikelas dan memahami karakteristik siswa untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

1) Hasil Praktik Mengajar

Mahasiswa praktikan telah selesai melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar tersebut, praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan calon guru, sehingga kelak menjadi guru yang profesional. Selain itu, pengenalan kondisi siswa juga bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang dan sekolah dengan berbagai karakteristik siswanya.

2) Faktor Pendorong Dan Penghambat

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran dan media yang digunakan dalam praktik mengajar, praktikan menganggap bahwa secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, walaupun dijumpai berbagai hambatan seperti dalam tahap praktik mengajar, antara lain:

a. Dari segi praktikan:

- 1. Praktikan terkadang masih kurang mampu menguasai situasi kelas.
- 2. Praktikan kadang masih lemah dalam penguasaan materi pembelajaran terkait penggunaan Kurikulum 2013.
- 3. Cara penyampaian materi yang kadang kurang efektif sehingga belum dapat tersampaikan dengan baik.
- 4. Pada saat penyampaian materi, praktikan terkadang salah dalam hal penataan struktur kebahasaan.

b. Dari segi siswa:

- 1. Antar siswa (putra dan putri) masih belum bisa membaur satu sama lain saat dibuat kelompok.

2. Memancing siswa yang pasif untuk dapat aktif dalam pembelajaran.
3. Beberapa siswa ada yang bosan untuk pembelajaran aktif.
4. Keadaan kelas yang kurang kondusif diakibatkan oleh beberapa siswa yang ribut sendiri.

3) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

Upaya dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama PPL yaitu praktikan mempersiapkan diri, terutama penguasaan materi yang disampaikan agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk ditampilkan dalam proses belajar mengajar dan memudahkan dalam penguasaan dan pengelolaan kelas. Upaya untuk memunculkan kreativitas siswa yaitu dengan memberikan motivasi agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Memberi kuis kepada siswa agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran. Memberikan renungan sebelum pelajaran agar siswa lebih kondusif.

2. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasi hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh mahasiswa praktikan antara lain:

a. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi

Untuk menghindari kebosanan maka mahasiswa menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Selain itu mahasiswa menggunakan metode yang dapat menarik antusiasme siswa untuk belajar seperti menyelipkan permainan-permainan.

Selain itu, praktikan juga harus mampu menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa (kontekstual), sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar.

b. Melakukan pendekatan kepada siswa

Mahasiswa berusaha mengakrabkan diri kepada siswa, hal ini bertujuan supaya mahasiswa bisa lebih dekat dan memahami karakteristik siswa. Selain itu tindakan ini juga berimbas pada mental siswa sehingga siswa tidak canggung dan segan untuk bertanya maupun berkeluh kesah dalam pembelajaran dan menganggap mahasiswa sebagai “teman” untuk belajar.

Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran.

c. Memotivasi siswa yang sering membuat gaduh

Mahasiswa melakukan pendekatan secara intensif kepada siswa yang sering membuat gaduh. Hal ini dilakukan karena mahasiswa memahami betul bahwa siswa yang membuat gaduh bukanlah siswa yang tidak cerdas atau siswa yang bermasalah melainkan siswa yang ingin dirinya dianggap dan memberinya motivasi serta tidak mengcap siswa tersebut sebagai siswa yang “nakal”.

Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

3. Manfaat PPL

- a. Mahasiswa memiliki pandangan dan pengalaman menjadi guru yang sebenarnya dan mendapat bekal untuk nantinya benar-benar terjun di dunia profesional sebagai seorang guru.
- b. PPL sebagai satu titik puncak semua perkuliahan di Jurusan Pendidikan IPS FIS UNY karena dalam PPL inilah semua yang dibelajarkan selama perkuliahan diaplikasikan dalam dunia kerja.
- c. PPL melatih mahasiswa untuk mengasah kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru yaitu kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik, dan profesional.
- d. PPL melatih mahasiswa untuk memiliki kepribadian yang dapat dicontoh oleh siswa dan melatih diri menjadi sosok yang dapat memotivasi siswa.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam PPL secara umum berjalan dengan lancar. Kegiatan tersebut ialah kegiatan praktik mengajar dan non mengajar. Dalam rentang waktu yang tersedia, mahasiswa praktikan telah mengajar sebanyak 14 x pertemuan.
2. Kegiatan PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang sinergis antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak sekolah, mahasiswa praktikan, maupun pihak universitas.
3. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan kegiatan PPL, penulis memberikan saran-saran yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi yang lebih kuat dengan pihak sekolah agar memperlancar program-program PPL.
 - b. Senantiasa menjalin komunikasi dengan sekolah mengenai agenda-agenda yang berkaitan dengan kegiatan PPL sehingga tidak membuat pihak sekolah merasa kaget.
 - c. Jangan menjadikan mahasiswa sebagai korban kebijakan.
2. Bagi SMP Negeri 1 Sleman
 - a. Semua elemen sekolah diharapkan ikut berperan serta dalam program PPL.
 - b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
 - c. Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang telah tersedia di sekolah (seperti laboratorium, LCD, laptop, dll).
 - d. Dilakukan pengurangan penggunaan speaker untuk mengumumkan informasi yang sekiranya dapat disampaikan secara personal seperti memanggil beberapa siswa, dsb.

- e. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
 - f. Lebih menyaring aspirasi siswa dalam membuat kebijakan atau menyusun agenda-agenda sekolah.
3. Bagi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum (PKnH)
- a. Dosen pembimbing hendaknya lebih meningkatkan bimbingan bagi mahasiswa selama pelaksanaan PPL dan memberikan bimbingan yang sistematis dan terencana.
 - b. Dosen pembimbing hendaknya melakukan evaluasi bersama antara Dosen pembimbing, Guru pembimbing, dan mahasiswa sehingga peningkatan dan masukan bagi mahasiswa PPL lebih intensif.
4. Bagi Mahasiswa Praktikan
- a. Membina kebersamaan dan kekompakan di antara mahasiswa PPL sehingga dapat bekerja sama secara baik.
 - b. Membina hubungan baik dengan seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru (pembimbing), karyawan hingga siswa.
 - c. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang diskenariokan berjalan dengan baik.
 - d. Memahami kondisi lingkungan, karakter dan kemampuan akademis masing-masing siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM UPPL. 2016. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016*. Yogyakarta: diakses dari www.lppmp.uny.ac.id pada tanggal 31 Agustus 2016.
- TIM UPPL. 2016. *Sistematika Laporan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016*. Yogyakarta: diakses dari www.lppmp.uny.ac.id pada tanggal 5 September 2016.

LAMPIRAN



**NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 1 SLEMAN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Bhayangkara No. 27, Medari, Sleman, DIY
GURU PEMBIMBING : Kustilah, S.Pd**

[illegible]

4	Ulangan Harian										
	a. Pembuatan Kisi-Kisi dan Materi Evaluasi				2			4	2		8
	b. Membuat Soal Ulangan Harian				3			3	3		9
	c. Pelaksanaan Ulangan Harian					2					2
	d. Pengkoreksian Hasil Ulangan Harian					2					2
	e. Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian					5					5
5	Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)										0
	a. Persiapan	8									8
	b. Pelaksanaan	19									19
6	Kegiatan Sekolah										0
	a. Upacara Bendera Hari Senin	0	1	1	1		1	1	1		6
	b. Tadarus	0,5	0,5	0,5	0,5		0,5		0,5		3
	c. Upacara Bendera 17an					2					2
7	Kegiatan Non-Mengajar										0
	a. Piket 3S		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		3,5
	b. Pendampingan ODT		10								10
	c. Pendampingan Lomba Ki Hajar			8							8
	d. Pengajian Rutin				2						2
	e. Pendampingan Penyuluhan Bahaya Narkoba					3,5					3,5
	f. pendampingan ekstra Pramuka								2		2
	g. Perayaan HAORNAS							5			5
	h. Kerja Bakti (Jumat Bersih)								5		5
	i. Perayaan Idul Adha (Qurban)									7	7
	j. Perayaan HUT SMP N 1 SLEMAN ke-70			7							7
9	Menyusun Laporan PPL							2	6		8
	Jumlah Jam										307,5

Sleman, 15 September 2016

 Mengetahui/Menyetujui, Kepala Sekolah  H. H. Kusumini, S. Pd. NIP. 19570204 197710 2001	Guru Pembimbing  Sutisih, S. Pd. NIP. 19631204 198403 2 007	Dosen Pembimbing  Dr. Sunardi, M. Si NIP. 19600821 198702 1 004	Mahasiswa  Niken Laksmi Devi NPM. 13401241077
---	---	---	---



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016**

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 1 SLEMAN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. MAGELANG KM 14,5, MEDARI,
SLEMAN, YOGYAKARTA
GURU PEMBIMBING : KUSTILAH, SP.d

NAMA MAHASISWA : NIKEN LAKSMITA DEWI
NO. MAHASISWA : 13401241077
FAK/JURUSAN/PRODI : FIS/PKNH/PKN
DOSEN PEMBIMBING : Dr. SUNARSO, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 16 Juli 2016	Persiapan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) 07.00 – 11.00 (4 jam)	Setiap mahasiswa mendampingi panitia PLS dalam melakukan persiapan yang mencakup pemilihan struktur organisasi kelas, perwakilan lomba, dan lain-lain.		
2.	Senin, 18 Juli 2016	Upacara Pembukaan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) 07.00 – 08.40 (1 jam 40 menit)	Mengikuti upacara pembukaan PLS yang diikuti oleh peserta didik baru beserta wali murid, guru, dan mahasiswa PPL UNY		

		<p>Halal Bihalal 08.40 – 09.00 (20 menit)</p> <p>Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) 09.00 – 12.00 (3 jam)</p> <p>Persiapan Cerdas Cermat Umum (CCU) 13.00 – 14.00 (1 jam)</p>	<p>Acara Halal Bihalal diikuti oleh seluruh civitas akademika SMP Negeri 1 Sleman termasuk peserta didik baru</p> <p>PLS dilaksanakan di Aula yang diikuti oleh seluruh peserta didik baru, Panitia PLS, serta mahasiswa PPL</p> <p>Pembuatan soal CCU dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, Matematika, IPA, Bahasa Jawa, Bahasa Inggris, dan PPKn.</p>		
2.	Selasa, 19 Juli 2016	<p>Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) 07.00 – 12.00 (5 jam)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan upacara bendera di lapangan sekolah yang diikuti oleh seluruh peserta didik baru. • Pelaksanaan lomba bagi setiap perwakilan kelas, sedangkan peserta didik yang lain mengikuti acara bernyanyi bersama Mars SMP Negeri 1 Sleman dan lagu-lagu nasional. • Penyampaian materi wawasan Wiyata 		

		<p>Persiapan Cerdas Cermat Umum (CCU) 12.30 – 14.30 (2 jam)</p>	<p>Mandala oleh salah satu perwakilan dewan guru SMP Negeri 1 Sleman.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan Panitia PLS dan Mahasiswa PPL kepada peserta didik baru. <p>Mempersiapkan soal dan teknis pelaksanaan CCU</p>		
3.	Rabu, 20 Juli 2016	<p>Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) 07.00 – 14.00 (7 jam)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan acara penyuluhan tentang Kenakalan Remaja di Aula sekolah bersama panitia PLS • Pengumpulan sumbangan untuk Bakti Sosial (Baksos) berupa sembako dan alat tulis • Pelaksanaan lomba Cerdas Cermat Umum (CCU) di Aula sekolah yang diikuti oleh peserta didik baru • Upacara penutupan PLS di lapangan sekolah yang dipimpin oleh Bapak Juhardi, S.Pd. 		

			<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kegiatan PLS bersama Panitia PLS di Aula sekolah dan ditutup dengan shalat Dzuhur berjama'ah. 		
4.	Kamis, 21 Juli 2016	<p>Mencari referensi dan sumber belajar 07.00 – 09.00 (2 jam)</p> <p>Diskusi dengan Teman 09.00 – 11.00 (2 jam)</p> <p>Menyusun Matrik Program PPL 12.00-13.00 (1 jam)</p>	<p>Mencari sumber belajar dan referensi untuk bekal menyusun materi pelajaran dan RPP di perpustakaan sekolah</p> <p>Diskusi terkait materi dan metode untuk mengajar</p> <p>Matrik untuk minggu ke-2 telah tersusun</p>		
5.	Jum'at, 22 Juli 2016	<p>Tadarus Rutin 07.00 – 07.20 (20 menit)</p> <p>Observasi 08.00-11.00 (3 Jam)</p> <p>Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</p>	<p>Membaca Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 97 – 100</p> <p>Mengetahui keadaan lingkungan Sekolah</p> <p>Membuat RPP 1.1 dengan materi pokok Kedudukan dan Fungsi Pancasila sebagai dasar</p>		

		(RPP) 12.00-15.00 (3 jam)	negara		
6.	Senin, 25 Juli 2016	<p>Upacara Bendera 07.00 – 07.40 (40 menit)</p> <p>Mengajar kelas 8B (07.40-10.00) (2 jam)</p> <p>Orientasi Dasar Tonti (ODT) 13.30 – 16.00 (2 jam 30 menit)</p>	<p>Upacara diikuti oleh seluruh civitas akademika SMP Negeri 1 Sleman</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa sejumlah 32 anak.</p> <p>Menyampaikan KI dan KD</p> <p>Pendampingan pelatihan baris-berbaris untuk peserta didik baru kelas 7A – 7G</p>		
7.	Selasa, 26 Juli 2016	<p>Observasi kelas 07.00-09.00 (2 jam)</p> <p>Orientasi Dasar Tonti (ODT) 13.30 – 16.00 (2 jam 30 menit)</p>	<p>Observasi untuk mendapatkan referensi penggunaan metode pembelajaran PKn di kelas 8G</p> <p>Pendampingan pelatihan baris-berbaris untuk peserta didik baru kelas 7A – 7G</p>		
8.	Rabu, 27 Juli	Orientasi Dasar Tonti (ODT)	Pendampingan pelatihan baris-berbaris untuk		

	2016	13.30 – 16.00 (2 jam 30 menit)	peserta didik baru kelas 7A – 7G		
9.	Kamis, 28 Juli 2016	<p>Piket 3S 06.30-07.00 (0,5 jam)</p> <p>Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 08.00 – 11.00 (3 jam)</p> <p>Orientasi Dasar Tonti (ODT) 13.30 – 16.00 (2 jam 30 menit)</p>	<p>Para siswa bersalaman dengan guru-guru dan mahasiswa PPL</p> <p>Menyelesaikan membuat RPP 1.1 dengan materi pokok Kedudukan dan Fungsi Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>Lomba baris-berbaris antarkelas 7 yang dimenangkan oleh kelas 7A</p>		
10.	Jum'at, 29 Juli 2016	<p>Tadarus Rutin 07.00 – 07.20 (20 menit)</p> <p>Mengajar kelas 7F 08.40-</p>	<p>Membaca Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 101 – 104</p> <p>Diikuti seluruh siswa sejumlah 32 anak. Materi</p>		

		11.00 (2 jam + istirahat)	yang disampaikan adalah Perumusan Pancasila (BAB 1)		
		Menyusun Matrik Program PPL 12.00-13.00 (1 jam)	Matrik untuk minggu ke-3 telah tersusun		
11.	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara peringatan HUT SMP Negeri 1 Sleman ke-70 07.00 – 08.00 (1 jam)	Upacara peringatan HUT yang dilanjutkan dengan perpisahan guru purna tugas, diikuti oleh seluruh civitas akademika SMP Negeri 1 Sleman		
		Jalan Sehat 08.00 – 10.00 (2 jam)	Jalan sehat diikuti oleh civitas akademika SMP Negeri 1 Sleman dengan rute tempuh sejauh \pm 5 KM dalam rangka peringatan HUT SMP Negeri 1 Sleman ke-70		
		Pentas Seni 10.00 – 12.00 (2 jam)	Hiburan dan pentas seni dari perwakilan masing-masing kelas, guru, serta mahasiswa PPL UNY		
		Potong Tumpeng 12.00 –	Potong tumpeng yang dilanjutkan dengan makan bersama dalam rangka peringatan HUT SMP		

		14.00 (2 jam)	Negeri 1 Sleman ke-70		
12.	Selasa, 2 Agustus 2016	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 08 .00 – 11.00 (3 jam) Menyusun Matrik Program PPL 12.00-13.00 (1 jam)	Membuat RPP 1.2 dengan materi pokok kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Matrik untuk minggu ke-4 telah tersusun		
13.	Rabu, 3 Agustus 2016	Persiapan lomba siswa Ki Hajar 13.00 – 15.00 (3 jam)	Menyiapkan lembar soal dan lembar jawaban serta menempel nomor meja		
14.	Kamis, 4 Agustus 2016	Piket 3S 06.30-07.00 (0,5 jam) Mengajar kelas 8A 07.00- 09.00 (2 jam)	Para siswa bersalaman dengan guru-guru dan mahasiswa PPL Diikuti seluruh siswa sejumlah 32 anak. Materi yang disampaikan adalah pancasila sebagai dasar negara		

		Pelaksanaan Kuis Ki Hajar 09.00 – 14.00 (5 jam)	Mengawasi jalannya ujian seleksi kuis Ki Hajar dan mengoreksi hasil pekerjaan peserta kuis.		
15.	Jum'at, 5 Agustus 2016	Tadarus Rutin 07.00 – 07.20 (20 menit)	Membaca Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 105 – 108		
16	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara Bendera 07.00 – 07.40 (40 menit) Mengajar kelas 8G 07.40-10.00 (2 jam + istirahat) Bimbingan dengan guru pamong 10.00-12.00 (2 jam) Pengajian Rutin Kelas 7 13.00 – 15.00 (2 jam)	Upacara diikuti oleh seluruh civitas akademika SMP Negeri 1 Sleman Diikuti siswa sejumlah 32 anak, tidak berangkat 1 anak dikarenakan sakit. Materi yang disampaikan adalah Pancasila sebagai Dasar negara Konsultasi RPP, penggunaan format baru RPP serta kegiatan pembelajaran di kelas Pengajian dilaksanakan di Masjid sekolah yang diikuti oleh seluruh siswa kelas 7		
17.	Selasa, 9 Agustus 2016	REVISI	Revisi RPP 1.1		

18.	Rabu, 10 Agustus 2016	Menyusun Matrik Program PPL 09.00-10.00 (1 Jam)	Matrik untuk minggu ke-5 telah tersusun		
19.	Kamis, 11 Agustus 2016	Piket 3S 06.30-07.00 (0,5 jam) Mengajar kelas 9G 10.40-13.10 (2 jam + istirahat)	Para siswa bersalaman dengan guru-guru dan mahasiswa PPL Diikuti oleh seluruh siswa sejumlah 32 anak. Materi yang disampaikan Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Pandangan Hidup		
20.	Jum'at, 12 Agustus 2016	Tadarus Rutin 07.00 – 07.20 (20 menit) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 08.00 – 11.00 (3 jam)	Membaca Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 109-112 Membuat RPP dengan materi pokok nilai-nilai luhur Pancasila		
21.	Senin, 15	Menyusun Matrik Program	Matrik untuk minggu ke-6 telah tersusun		

	Agustus 2016	PPL 09.00-10.00 (1 Jam)			
22.	Selasa, 16 Agustus 2016	Penyuluhan tentang Bahaya Narkoba 13.00 – 16.30 (3 jam 30 menit)	Pendampingan acara penyuluhan dengan pembicara dari Badan Narkotika Nasional (BNN) yang diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 9 dan pengurus OSIS		
23.	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara Peringatan HUT RI ke-71 07.00 – 08.00 (1 jam) Flash-mob 09.00 – 12.00 (3 jam)	Upacara dilaksanakan di lapangan sekolah yang diikuti oleh seluruh civitas akademika SMP Negeri 1 Sleman, berlangsung secara khidmat. Lomba dance antarkelas 7 dan 8 yang bertemakan “Saatnya yang Muda yang Berprestasi Tanpa Narkoba”, dimenangkan oleh kelas 7B dan 8B		
24.	Kamis, 18 Agustus 2016	Piket 3S 06.30-07.00 (0,5 jam)	Para siswa bersalaman dengan guru-guru dan mahasiswa PPL		

		<p>Mengajar kelas 8A 07.00-09.00 (2 jam)</p> <p>Mengajar kelas 8C 10.40-13.10 (2 jam + istirahat)</p>	<p>Diikuti seluruh siswa sejumlah 32 anak. Materi yang disampaikan adalah Nilai-nilai luhur Pancasila</p> <p>Diikuti siswa sejumlah 27 anak. 1 anak tidak mengikuti pelajaran dikarenakan sakit, dan 4 anak ijin karena mengikuti acara sekolah (menonton wayang). Materi yang disampaikan adalah nilai-nilai luhur Pancasila</p>		
25.	Jum'at, 19 Agustus 2016	<p>Tadarus Rutin 07.00 – 07.20 (20 menit)</p> <p>Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 08.00 – 11.00 (3 jam)</p>	<p>Membaca Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 113 – 116</p> <p>Membuat RPP 1.4 dengan materi pokok perwujudan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari membuat soal UH</p>		
26.	Senin, 22 Agustus 2016	Upacara Bendera 07.00 – 07.40 (40 menit)	Upacara diikuti oleh seluruh civitas akademika SMP Negeri 1 Sleman		

		Mengajar kelas 8G 07.40-10.00 (2 jam + istirahat)	Presentasi display mengenai nilai-nilai luhur pancasila dan perwujudannya dalam kehidupan sehari-hari dilanjutkan dengan Ulangan Harian Bab 1 diikuti oleh 33 siswa.		
27.	Selasa, 23 Agustus 2016	Menyusun Matrik Program PPL 09.00-10.00 (1 jam)	Matrik untuk minggu ke-7 telah tersusun		
28.	Rabu, 24 Agustus 2016	Pendampingan mengajar Kelas 8B 07.00-09.00 (2 jam)	Presentasi display mengenai nilai-nilai luhur pancasila dan perwujudannya dalam kehidupan sehari-hari dilanjutkan dengan Ulangan Harian Bab 1 diikuti oleh 32 siswa.		
29.	Kamis, 25 Agustus 2016	Piket 3S 06.30-07.00 (0,5 jam) Mengajar kelas 8A 07.00-09.00 (2 jam)	Para siswa bersalaman dengan guru-guru dan mahasiswa PPL Presentasi display mengenai nilai-nilai luhur pancasila dan perwujudannya dalam kehidupan		

		Pendampingan mengajar kelas 8C 10.40-13.10 (2 jam + istirahat)	<p>sehari-hari dilanjutkan dengan Ulangan Harian Bab 1 diikuti oleh 32 siswa.</p> <p>Presentasi display mengenai nilai-nilai luhur pancasila dan perwujudannya dalam kehidupan sehari-hari dilanjutkan dengan Ulangan Harian Bab 1 diikuti oleh 32 siswa.</p>		
30.	Jum'at, 26 Agustus 2016	<p>Tadarus Rutin 07.00 – 07.20 (20 menit)</p> <p>Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 08.00 – 11.00 (3 jam)</p>	<p>Membaca Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 117–120</p> <p>Membuat RPP 2.1 dengan materi pokok Menyemai kesadaran konstitusional dalam kehidupan bernegara (makna Kedaulatan Rakyat)</p>		
31.	Senin, 29 Agustus 2016	Upacara Bendera 07.00 – 07.40 (40 menit)	Upacara diikuti oleh seluruh civitas akademika SMP Negeri 1 Sleman		

		<p>Mengajar kelas 8 G 07.40-10.00 (2 jam + istirahat)</p> <p>Mengoreksi ulangan harian 11.00-13.00 (2 jam)</p>	<p>Diikuti oleh seluruh siswa sejumlah 33 siswa dengan materi menyemai kesadaran konstitusional dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dimana pokok bahasannya adalah Makna Kedaulatan Rakyat.</p> <p>Mengoreksi ulangan haria BAB 1</p>		
32.	Selasa, 30 Agustus 2016	<p>Menyusun Matrik Program PPL 09.00-10.00 (1 jam)</p> <p>Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 13.00-18.00 (5 jam)</p>	<p>Matrik untuk minggu ke-8 telah tersusun</p> <p>Rekapitulasi nilai Ulangan Harian BAB 1</p>		
33.	Rabu, 31 Agustus 2016	<p>Pendampingan mengajar Kelas VIII B 07.00-09.00 (2 jam)</p>	<p>Diikuti oleh sejumlah 28 siswa (2 siswa izin mengikuti lomba dan 2 siswa lain tidak hadir dikarenakan sakit) dengan materi menyemai kesadaran konstitusional dalam kehidupan</p>		

		Mengajar Kelas XI F 10.40-13.10 (2 jam + istirahat)	<p>berbangsa dan bernegara dimana pokok bahasannya adalah Makna Kedaulatan Rakyat.</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa kelas XI F dengan materi bahasan Makna dan Pokok Pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>		
34.	Kamis, 01 September 2016	<p>Piket 3S 06.30-07.00 (0,5 jam)</p> <p>Mengajar Kelas VIII A 07.00-09.00 (2 jam)</p> <p>Pendampingan mengajar Kelas VIII C 10.40-13.10 (2 jam + istirahat)</p>	<p>Para siswa bersalaman dengan guru-guru dan mahasiswa PPL</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa dengan materi menyemai kesadaran konstitusional dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dimana pokok bahasannya adalah Makna Kedaulatan Rakyat.</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa dengan materi menyemai kesadaran konstitusional dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dimana</p>		

			pokok bahasannya adalah Makna Kedaulatan Rakyat.		
35.	Jum'at, 02 September 2016	<p>Jum'at bersih 06.30-11.30 (5 jam)</p> <p>Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 12.00-15.00 (3 jam)</p>	<p>Kerja bakti diikuti oleh seluruh warga SMP N 1 Sleman dengan membersihkan lingkungan sekolah.</p> <p>Membuat RPP 2.2 dengan materi pokok Lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>		
36.	Senin, 05 September 2016	<p>Upacara Bendera 07.00 – 07.40 (40 menit)</p> <p>Mengajar Kelas VIII G 07.40-10.00 (2 jam + istirahat)</p> <p>Mengoreksi Pekerjaan Rumah</p>	<p>Upacara diikuti oleh seluruh civitas akademika SMP Negeri 1 Sleman</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa dengan materi bahasan lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Mengoreksi pekerjaan rumah siswa mengenai</p>		

		11.00-13.00 (2 jam)	makna kedaulatan		
37.	Selasa, 06 September 2016	Menyusun Matrik Program PPL 09.00-10.00 (1 jam)	Matrik untuk minggu ke-9 telah tersusun		
38.	Rabu, 07 September 2016	Pendampingan mengajar Kelas VIII B 07.00-09.00 (2 jam) Pendampingan Ekstra Pramuka 14.00-16.00 (2 jam)	Diikuti oleh seluruh siswa dengan materi bahasan lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Diikuti oleh seluruh siswa kelas VIII dengan materi mengenal lambang negara		
39.	Kamis, 08 September 2016	Piket 3S 06.30-07.00 (0,5 jam) Mengajar Kelas VIII A 07.00-09.00 (2 jam) Pendampingan mengajar	Para siswa bersalaman dengan guru-guru dan mahasiswa PPL Diikuti oleh seluruh siswa dengan materi bahasan lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Diikuti oleh seluruh siswa dengan materi		

		Kelas VIII C 10.40-13.10 (2 jam + istirahat)	bahasan lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.		
40.	Jum'at, 09 September 2016	Peringatan HaOrNas 06.30-11.30 (5 jam) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 12.00-15.00 (3 jam)	Hari olahraga nasional diperingati dengan melaksanakan jalan sehat dan lomba senam poco-poco antar kelas. Membuat RPP 2.3		
41.	Senin, 12 September 2016	Sholat Idul Adha 07.00-08.00 (1 jam)	Sholat Idul Adha dilaksanakan di Lapangan SMP N 1 Sleman		
42.	Selasa, 13 September 2016	Piket 3S 06.30-07.00 (0,5 jam) Bimbingan dengan guru Pamong 10.00-12.00 (2 jam)	Para siswa bersalaman dengan guru-guru dan mahasiswa PPL Membahas mengenai administrasi pembelajaran		

43.	Rabu, 14 September 2016	Lomba memasak 07.00-13.00 (6 jam)	Diikuti oleh seluruh siswa dari kelas VII-IX dimana setiap kelas dibagi menjadi 2 kelompok dengan bahan dasar daging kurban.		
44.	Kamis, 15 September 2016	Penarikan PPL	Penarikan PPL menandakan bahwa PPL 2016 sudah selesai dilaksanakan.		

Sleman, 26 September 2016

<p>Mengetahui, Dosen Pembimbing Lapangan</p>  <p><u>Dr. Sunarso M.Si</u> NIP. 19600521 198702 1 004</p>	<p>Guru Pembimbing</p>  <p><u>Kasmidah S.Pd</u> NIP. 19631204 198403 2 007</p>	<p>Mahasiswa,</p>  <p><u>Niken Laksmi Dewa</u> NIM. 13401241077</p>
---	--	---

KARTU BIMBINGAN DPL



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 1 Sleman
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Bhayangkara 27, Medari, Sleman, DIY
Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Sunarto M.Si.
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pkn / FIs
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	18/7/16	2	Rpp		
2	10/8/16	2	media		
3	29/8/16	2	teknologi		
4	13/9/16	2	laporan		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan diminatkan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Sleman, 15 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi Pkn.

IVA ZULHAHA.....





**FORMAT
OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

NPma.1

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : NIKEN LAKSMITA DEWI

NO. MAHASISWA : 13401241077

TEMPAT PRAKTIK : SMP N 1 SLEMAN

TGL. OBSERVASI : 22 FEBRUARI 2016

FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/PKn

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil kegiatan
1	Kondisi fisik sekolah	Bangunan sekolah tergolong baik, dan layak pakai.
2	Potensi siswa	Potensi siswa dapat terlihat ketika mengikuti ekstra yang ada di sekolah.
3	Potensi guru	Potensi guru SMP N 1 Sleman disiplin, baik dan rajin.
4	Potensi karyawan	Karyawan rajin dan hadir tepat waktu.
5	Fasilitas KBM, media	Komputer, LCD, whiteboard, papan tulis dan spidol,
6	Perpustakaan	Ruang perpustakaan baik dan nyaman untuk belajar, buku yang ada dalam perpustakaan belum sesuai dengan kurikulum.
7	Laboratorium	Lab. Komputer dan Lab. IPA
8	Bimbingan konseling	Bimbingan karir, sosial, dan kesehatan siswa. Bimbingan dilakukan dengan pembelajaran di kelas untuk kelas VII,

		VIII dan IX, dan dilakukan di luar kelas.
9	Bimbingan belajar	Siswa yang bermasalah dalam belajar diarahkan ke guru mata pelajaran yang bersangkutan.
10	Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> a. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) b. Palang Merah Remaja (PMR) c. Karya Ilmiah Remaja (KIR) d. Pleton Inti (TONTI) e. <i>Marching Band</i> f. Pramuka (wajib) g. Batik h. Voli i. Sepak Bola j. Pencak Silat k. <i>Aero Modelling</i> l. Atletik m. Karawitan n. Musik o. Paduan Suara
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	<p>Organisasi : OSIS</p> <p>Fasilitas : kurang lengkap dan sudah terdapat ruang OSIS.</p>
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruangan UKS dan fasilitas cukup memadai.
13	Administrasi (karyawan,sekolah,dinding)	Teratur dan sistem, terdapat data-data dinding tentang pengorganisasian sekolah.
14	Koperasi siswa	Kantin

15	Tempat ibadah	Mushola dan fasilitas beribadah cukup memadai.
16	Kesehatan lingkungan	Lingkungan sekolah bersih dan taman terawat rapih dan fasilitas pendukung kamar mandi baik.

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Kustilah, S.Pd

NIP. 19631204 198403 2 077

Mahasiswa



Niken Laksmi Dewa

NIM. 13401241077



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN / PELATIHAN

Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.3

Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : NIKEN LAKSMITA DEWI

NO. MAHASISWA : 13401241077

TEMPAT PRAKTIK : SMP N 1 SLEMAN

TGL. OBSERVASI : 22 FEBRUARI 2016

FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/PKn

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum 2013 digunakan sebagai acuan dalam pembuatan kurikulum SMP N 1 Sleman.
	2. Silabus	Silabus dijabarkan dalam satu semester. Komponen silabus yang dibuat terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian (yang terdiri dari teknik penilaian, bentuk instrument), alokasi waktu (menit), dan sumber atau bahan belajar.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana pembelajaran terdiri dari identitas (nama sekolah, mata pelajaran, kelas/ semester, alokasi waktu, dan tahun ajaran), disusun pada setiap pertemuan yang terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran (scenario pembelajaran yang terdiri dari beberapa pertemuan), Alat, sumber belajar, dan media pembelajaran, penilaian, dan instrument penilaian.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam kemudian berdo'a dan menyampaikan silabus mengenai materi yang akan dipelajari.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi dengan media <i>whiteboard</i>

		untuk memudahkan guru menyampaikan contoh soal.
3. Metode pembelajaran		Metode pembelajaran ceramah, pemberian soal latihan.
4. Penggunaan waktu		Penggunaan waktu dialokasikan sesuai dengan perencanaan pembelajaran.
5. Penggunaan bahasa		Selama mengajar guru menggunakan bahasa yang sopan. Bahasa yang digunakan Bahasa Indonesia yang baku.
6. Gerak		Pada saat menjelaskan materi guru berada di depan kelas. Selama mengerjakan soal latihan guru memantau di depan kelas dengan sesekali berjalan mengelilingi kelas untuk mengecek apakah siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan yang diberikan.
7. Cara memotivasi siswa		Pemberian motivasi dengan cara guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas dan memberikan nilai lebih kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan.
8. Teknik bertanya		Teknik bertanya guru dengan cara memancing ingatan siswa. Guru memberikan pertanyaan kemudian siswa menjawab pertanyaan.
9. Teknik penguasaan kelas		Guru dalam menguasai kelas cukup baik, namun ketika ditengah pelajaran siswa mengantuk dan bosan, namun guru sesekali berkeliling kelas mengontrol siswa yang berbicara sendiri.
10. Penggunaan media		Media yang digunakan yaitu buku panduan dan <i>whiteboard</i> .
11. Bentuk dan cara		Guru melakukan evaluasi dengan cara

	Evaluasi	mengoreksi bersama hasil pekerjaan siswa melalui buku paket, kemudian dicatat di <i>whiteboard</i> dan mendapatkan jawaban yang benar sebagai pedoman siswa untuk pegangan belajar.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah dibahas dan memberikan tugas kepada peserta didik serta terakhir dengan salam dan berdoa.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Pada awal pembelajaran, siswa fokus dan memperhatikan, namun diakhir pembelajaran siswa ramai sendiri.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa diluar kelas baik, ramah, sopan berpakaian rapi, bertegur sapa dengan teman, tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Kustilah, S.Pd
NIP. 19631204 198403 2 077

Niken Laksmi Dew
NIM. 13401241077

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP 1.1

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : VIII/ I (Satu)
Materi Pokok : Kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar Negara.
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (3 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan Negara.	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu. 1.1.2 Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.1.3 Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
2.1 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa	2.2.1Menunjukkan perilaku toleransi dalam proses pembelajaran. 2.2.2 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam proses pembelajaran. 2.2.3 Menunjukkan perilaku tanggung

	<p>jawab dalam proses pembelajaran.</p> <p>2.2.4 Menunjukkan perilaku disiplin dalam proses pembelajaran.</p>
3.1 Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.	<p>3.1.1 Mendeskripsikan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>3.1.2 Mendeskripsikan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p>
4.1 Menalar nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari	<p>4.1.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>4.1.2 Menunjukkan keterampilan menanya tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- a. Menjelaskan pengertian dasar Negara
- b. Menjelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar Negara
- c. Menjelaskan arti penting Pancasila sebagai dasar Negara
- d. Menyusun hasil telaah Pancasila sebagai dasar negara
- e. Menyajikan hasil telaah Pancasila sebagai dasar Negara

D. Materi Pembelajaran :

Pancasila sebagai Dasar Negara

Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat terdapat rumusan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Pancasila disebut juga sebagai dasar falsafah negara (*philosofiche Grondslag*) dan ideologi negara (*staatidee*). Dalam hal ini Pancasila berfungsi sebagai dasar mengatur penyelenggaraan pemerintahan negara. Pengertian Pancasila sebagai dasar negara dinyatakan secara jelas dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi “..... *maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu undang-undang dasar negara*

Indonesia, yang berbentuk dalam suatu susunan negara Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada.....”.

Rumusan Pancasila yang terdapat dalam alinea keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara yuridis-konstitusional sah, berlaku, dan mengikat seluruh lembaga negara, lembaga masyarakat, dan setiap warga negara, tanpa kecuali. Rumusan lengkap sila dalam Pancasila telah dimuat dalam Instruksi Presiden RI Nomor 12 Tahun 1968 tanggal 13 April 1968 tentang tata urutan dan rumusan dalam penulisan/pembacaan/ pengucapan sila-sila Pancasila, sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Peneguhan Pancasila sebagai dasar Negara sebagaimana terdapat pada Pembukaan, juga dimuat dalam Ketetapan MPR Nomor XVIII/MPR/1998 tentang Pencabutan Ketetapan MPR Nomor II/MPR/1978 tentang Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (*Ekaprasetya Pancakarsa*) dan Penetapan tentang Penegasan Pancasila sebagai Dasar Negara.

Selain itu, juga ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan bahwa Pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum negara. Penempatan Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum negara adalah sesuai dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pancasila ditempatkan sebagai dasar dan ideologi negara serta sekaligus dasar fiasofi bangsa dan negara sehingga setiap materi muatan peraturan perundang-undangan tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Lebih lanjut dijelaskan Pancasila sebagai dasar negara menurut Notonegoro seperti dikutip oleh Darji Darmodihardjo, SH (1995:8) dinyatakan bahwa *“diantara unsur-unsur pokok kaidah negara yang fundamental, asas kerohanian Pancasila adalah mempunyai kedudukan istimewa dalam hidup kenegaraan dan hokum bangsa Indonesia. Norma hukum yang pokok disebut pokok kaidah fundamental dari negara itu dalam hukum mempunyai hakikat dan kedudukan yang tetap, kuat dan tak berubah bagi negara yang dibentuk, dengan perkataan lain dengan jalan hokum tidak dapat diubah”.*

Dari pernyataan di atas tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi dan kedudukan Pancasila adalah sebagai kaidah negara yang fundamental atau dengan kata lain sebagai dasar negara.

E. Metode Pembelajaran :

Pendekatan pembelajaran menggunakan discovery learning, metode diskusi dengan model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik.

F. Media Pembelajaran :

- 1) Tayangan slide tentang mengenal pancasila
- 2) Tayangan slide/ power point tentang pancasila sebagai dasar negara
- 3) LCD
- 4) Laptop

G. Sumber Belajar

- 1) Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII, 2014, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- 2) Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII, 2014, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman 1-7.
- 3) Tamtomo, Haryo. 2015. Mandiri Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP Kelas VIII. Jakarta: Penerbit Erlangga.

H. Langkah Langkah Pembelajaran:

No.	Kegiatan	Langkah-Langkah pembelajaran	Alokasi waktu
1	Pendahuluan	<div>a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;</div> <div>b. Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;</div> <div>c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;</div>	15 menit

		<p>d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan</p> <p>e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	
2	Inti	<p>a. Guru membagi peserta didik dalam menjadi beberapa kelompok beranggotakan 4 orang.</p> <p>b. Guru meminta peserta didik membaca wacana tajuk surat kabar berjudul “Sakti dan Tidaknya Pancasila” yang ada di Buku PPKn Kelas VIII. Juga mengamati gambar tokoh pengusul dasar Negara.</p> <p>c. Guru meminta peserta didik mencatat hal-hal yang penting dan yang tidak diketahui dalam wacana tersebut, seperti istilah/kata, fakta, konsep, dan hubungan antar konsep.</p> <p>d. Guru menanamkan sikap teliti dan cermat dalam membaca wacana</p> <p>e. Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati atau membaca wacana.</p> <p>f. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>g. Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti :</p> <p>1) Apa yang dimaksud dasar</p>	90 menit

		<p>negara ?</p> <p>2) Jelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara !</p> <p>3) Apa manfaat dasar negara bagi suatu negara ?</p> <p>4) Apa akibat suatu negara tidak memiliki dasar negara ?</p> <p>h. Guru meminta peserta didik secara kelompok mencatat pertanyaan yang ingin diketahui, dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam tentang sesuatu. Daftar pertanyaan disusun sebagai mana ada di tabel 1.1 Buku PPKn Kelas VIII.</p> <p>i. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>j. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan.</p> <p>k. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VIII Bab 1 bagian A, mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain dan internet.</p> <p>Peran guru dalam langkah tahap ini adalah :</p> <p>1) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti Buku PPKn</p>	
--	--	---	--

		<p>Kelas VIII</p> <p>dan buku referensi lain.</p> <p>2) Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok.</p> <p>3) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>l. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti:</p> <p>1) Apa manfaat dasar negara Pancasila bagi negara Indonesia ?</p> <p>2) Apa akibat apabila negara Indonesia tidak memiliki dasar negara ?</p> <p>3) Apa pengaruh apabila dasar negara Pancasila berubah bagi negara dan bangsa Indonesia</p> <p>m. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan tentang kedudukan dan fungsi serta arti penting Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>n. Guru menjelaskan dan membimbing tugas individu untuk menyusun laporan hasil telaah kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.</p> <p>o. Guru menjelaskan tata cara</p>	
--	--	--	--

		<p>penyajian kelompok, seperti :</p> <ol style="list-style-type: none">1) Kelompok menyajikan secara bergantian bahan tayang yang telah disusun sebelumnya.2) Kelompok penyaji menyajikan materi paling lama 5 menit. Kelompok lain memperhatikan penyajian kelompok penyaji dan mencatat halhal yang penting serta mempersiapkan pertanyaan terhadap hal yang belum jelas.3) Kelompok penyaji bertanya jawab dan diskusi dengan peserta didik lain tentang materi yang disajikan paling lama 15 menit <p>p. Guru mendiskusikan dan membuat kesepakatan tentang tata tertib selama penyajian materi oleh kelompok, seperti :</p> <ol style="list-style-type: none">1) Setiap peserta didik saling menghormati pendapat orang lain2) Mengangkat tangan sebelum memberikan pertanyaan atau menyampaikan pendapat3) Menyampaikan pertanyaan atau pendapat setelah dipersilahkan oleh guru (moderator)4) Menggunakan bahasa yang sopan saat menyampaikan pertanyaan atau pendapat5) Berbicara secara bergantian dan tidak memotong pembicaraan orang lain <p>q. Guru menjelaskan pedoman penilaian selama penyajian materi, seperti aspek penilaian meliputi :</p>	
--	--	--	--

		<ol style="list-style-type: none"> 1) Kemampuan bertanya 2) Kebenaran gagasan/materi 3) Argumentasi yang benar dan logis 4) Bahasa yang digunakan (bahasa baku) 5) Sikap (sopan, toleransi, kerjasama) 6) Guru membimbing sebagai moderator kegiatan penyajian kelompok secara bergantian sesuai tata cara yang disepakati sebelumnya. 7) Guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban peserta didik dalam diskusi, dengan meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan bila jawaban benar dengan pujian atau tepuk tangan bersama. 	
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal b. Guru melakukan reflksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan kedudukan dan fungsi Pancasila, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ; <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara bagi kalian ? 2) Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang 	15 menit

		<p>telah dilakukan ?</p> <p>3) Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?</p> <p>4) Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan ?</p> <p>5) Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya ?</p> <p>c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu</p> <p>d. Guru memberikan tugas peserta didik untuk mengerjakan Aktivitas 1.1. Tugas dilaksanakan secara perorangan dan untuk penilaian kompetensi pengetahuan.</p> <p>e. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya akan mempelajari Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.</p>	
--	--	--	--

I. Penilaian hasil pembelajaran :

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap menggunakan Lembar Observasi

JURNAL PEKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Sleman

Kelas/Semester : VIII/ Semester I

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan
1.					
2.					

3.					
4.					

- b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
- Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes lisan
- Pertanyaan pada tes lisan:
- 1) Apa yang dimaksud dengan dasar negara?

2) Bagaimana kedudukan Pancasila sebagai dasar negara?

3) Apa manfaat dasar negara?

- c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

(LEMBAR PENILAIAN PENYAJIAN DAN LAPORAN HASIL TELAAH)

- A. Petunjuk Umum
1. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah*.

2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah

Nama/Kelompok :

Kelas :

Materi Pokok :

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A.	Penyajian				
1.	Menanya/Menjawab				
2.	Argumentasi				
3	Cara Penyampaian Materi				
B.	Laporan				
1.	Isi Laporan				
2.	Sistematika Isi				
3	Pemilihan kata				
Jumlah Skor					
Komentar Guru		Tanda Tangan			

Komentar Orang Tua	Tanda Tangan

Pedoman Penskoran (Rubrik):

No.	Aspek	Penskoran
1	Menanya/ Menjawab	Skor 4, apabila selalu menjawab/menanya Skor 3, apabila sering menjawab/menanya Skor 2, apabila kadang-kadang menjawab/menanya Skor 1, apabila tidak pernah menjawab/menanya.
2	Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Cara Penyampaian Materi	Skor 4, apabila sistematis, kreatif, jelas Skor 3, apabila sistematis, kreatif, tidak jelas Skor 2, apabila sistematis, tidak kreatif, tidak jelas Skor 1, apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak jelas
4	Isi Laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional dan sistematika tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional dan sistematika tidak lengkap
5	Sistematika Isi	Skor 4, apabila sistematis dan jelas Skor 3, apabila sistematis dan tidak jelas Skor 2, apabila tidak sistematis namun jelas Skor 1, apabila tidak sistematis dan tidak jelas
6	Pemilihan Kata	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, namun tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa seuai EYD, namun penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami

Petunjuk Penilaian :

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{24} \times 100$$

Skala Penilaian

No.	Rentang	Huruf
1.	0 – 25	D
2.	26 – 50	C
3.	51 – 75	B
4.	76 – 100	A

Sleman, 28 Juli 2016

Guru Pembimbing



Kustilah S.Pd.

NIP. 19631204 198403 2 007

Mahasiswa



Niken Laksmi Dewa

NIM. 13401241077

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP 1.2

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : VIII/ I (Satu)
Materi Pokok :Kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (3 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian kompetensi :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan Negara.	1.1.1Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu. 1.1.2 Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.1.3 Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
2.1 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa	2.2.1Menunjukkan perilaku toleransi dalam proses pembelajaran. 2.2.2 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam proses pembelajaran. 2.2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam proses pembelajaran.

	2.2.4 Menunjukkan perilaku disiplin dalam proses pembelajaran.
3.1 Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.	<p>3.1.1 Mendeskripsikan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>3.1.2 Mendeskripsikan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p>
4.1 Menalar nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari	<p>4.1.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>4.1.2 Menunjukkan keterampilan menanya tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>4.1.3 Menyusun laporan hasil telaah tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1.4 Menyusun gagasan tentang upaya mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1.5 Menyajikan laporan hasil telaah dan gagasan tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian pandangan hidup bangsa
2. Menjelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa
3. Menjelaskan arti penting Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa
4. Menyusun hasil telaah Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa

5. Menyajikan hasil telaah Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa

D. Materi Pembelajaran :

Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa

Dasar negara merupakan cita-cita dan tujuan yang hendak dicapai Negara tersebut. Cita-cita dan tujuan didirikannya negara akan dijadikan pedoman dan arah dalam gerak langkah penyelenggaraan pemerintahan negara. Para pendiri negara Indonesia sudah mengatakan bahwa bangsa Indonesia membutuhkan sebuah dasar bagi penyelenggaraan negara. Dasar Negara tersebut biasanya juga disebut dengan “ideologi Negara”

Pandangan hidup adalah sebagai suatu prinsip atau asas yang mendasari segala jawaban terhadap pertanyaan dasar, untuk apa seseorang itu hidup. Berdasarkan pengertian tersebut, dalam pandangan hidup bangsa terkandung konsepsi dasar mengenai kehidupan yang dicita-citakan, terkandung pula dasar pikiran terdalam dan gagasan mengenai wujud kehidupan yang dianggap baik. Pandangan hidup bagi suatu bangsa merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan dan kelestarian bangsa. Hal ini disadari oleh pendiri Negara seperti dapat kita buktikan dari pidato Mohammad Yamin dalam sidang BPUPKI pertama. Dalam sidang BPUPKI itu Mohammad Yamin menyatakan : Para pendiri negara dengan dilandasi pemikiran dan semangat kebangsaan yang tinggi telah sepakat bahwa dasar negara Indonesia adalah Pancasila. Mengapa harus Pancasila? Mengapa bukan ideologi yang meniru bangsa lain di dunia? Para pendiri negara mempunyai pemikiran bahwa pandangan hidup bangsa harus sesuai dengan ciri khas bangsa Indonesia, oleh karenanya diambil dari kepribadian bangsa yang tertinggi dan konsepsi yang mendasar dari norma bangsa.

E. Metode Pembelajaran :

Pendekatan pembelajaran menggunakan discovery learning, metode diskusi dengan model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik.

F. Media Pembelajaran :

1. Tayangan slide/ power point tentang pancasila sebagai pandangan hidup
2. LCD
3. Laptop

G. Sumber Belajar

- 1) Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VIII, 2014, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

- 2) Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VIII, 2014, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman 8-14.
- 3) Tamtomo, Haryo. 2015. Mandiri Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP Kelas VIII. Jakarta: Penerbit Erlangga.

H. Langkah Langkah Pembelajaran:

No.	Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional atau bentuk lain. c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab atau problem solving mengenai materi Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa. d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. 	15 menit
	Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagi peserta didik dalam menjadi beberapa kelompok beranggotakan 3 orang atau lebih. b. Guru meminta peserta didik membaca wacana dan mencatat hal-hal yang penting dan yang tidak diketahui, seperti istilah/kata, fakta, konsep, dan hubungan antar konsep. c. Guru menanamkan sikap teliti dan cermat 	90 menit

		<p>dalam membaca wacana.</p> <p>d. Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati atau membaca wacana.</p> <p>e. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai pandangan hidup.</p> <p>f. Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti :</p> <ol style="list-style-type: none">1) Apa yang dimaksud pandangan hidup?2) Jelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai pandangan hidup!3) Apa manfaat pandangan hidup bagi suatu negara?4) Apa akibat suatu negara tidak memiliki pandangan hidup? <p>g. Guru meminta peserta didik secara kelompok mencatat pertanyaan yang ingin diketahui, dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam tentang sesuatu.</p> <p>h. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>i. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan.</p> <p>j. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi</p>	
--	--	---	--

		<p>di Buku PPKn Kelas VIII Bab 1.</p> <p>k. Peran guru dalam langkah tahap ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none">1) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti Buku PPKn Kelas VIII dan buku referensi lain.2) Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok.3) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan. <p>l. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya</p> <p>m. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan.</p> <p>n. Guru menjelaskan dan membimbing tugas individu untuk menyusun laporan hasil telaah kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa . Laporan dalam bentuk kertas lembaran.</p> <p>o. Guru menjelaskan tata cara penyajian kelompok dan tata tertib selama penyajian.</p> <p>p. Guru menjelaskan pedoman penilaian selama penyajian materi.</p> <p>q. Guru membimbing sebagai moderator kegiatan penyajian kelompok secara bergantian sesuai tata cara yang disepakati sebelumnya.</p>	
--	--	--	--

		<p>r. Guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban peserta didik dalam diskusi, dengan meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan bila jawaban benar dengan pujian atau tepuk tangan bersama.</p>	
	Penutup	<p>a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal</p> <p>b. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan kedudukan dan fungsi Pancasila, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ;</p> <ol style="list-style-type: none">1) Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai pandangan hidup bagi kalian ?2) Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?3) Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?4) Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan ?5) Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya ? <p>c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu</p> <p>d. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan memberi tugas mempelajari nilai-nilai Pancasila.</p>	15 menit

- I. Penilaian hasil pembelajaran :
- a. Penilaian Kompetensi Sikap
- Teknik penilaian kompetensi sikap menggunakan Lembar Observasi
- JURNAL PEKEMBANGAN SIKAP
- Nama sekolah : SMP Negeri 1 Sleman
- Kelas/Semester : VIII/ Semester I
- Tahun Pelajaran : 2016/2017

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan
1.					
2.					
3.					
4.					

- b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN
(LEMBAR PENILAIAN PENYAJIAN DAN LAPORAN HASIL TELAAH)

- A. Petunjuk Umum**
- 1. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah*.
 - 2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah

Nama/Kelompok :
Kelas :
Materi Pokok :

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A.	Penyajian				
1.	Menanya/Menjawab				
2.	Argumentasi				
3	Cara Penyampaian Materi				
B.	Laporan				
1.	Isi Laporan				
2.	Sistematika Isi				
3	Pemilihan kata				
Jumlah Skor					

Komentar Guru	Tanda Tangan
Komentar Orang Tua	Tanda Tangan

Pedoman Penskoran (Rubrik):

No.	Aspek	Penskoran
1	Menanya/ Menjawab	Skor 4, apabila selalu menjawab/menanya Skor 3, apabila sering menjawab/menanya Skor 2, apabila kadang-kadang menjawab/menanya Skor 1, apabila tidak pernah menjawab/menanya.
2	Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Cara Penyampaian Materi	Skor 4, apabila sistematis, kreatif, jelas Skor 3, apabila sistematis, kreatif, tidak jelas Skor 2, apabila sistematis, tidak kreatif, tidak jelas Skor 1, apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak jelas
4	Isi Laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional dan sistematika tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional dan sistematika tidak lengkap
5	Sistematika Isi	Skor 4, apabila sistematis dan jelas Skor 3, apabila sistematis dan tidak jelas Skor 2, apabila tidak sistematis namun jelas Skor 1, apabila tidak sistematis dan tidak jelas
6	Pemilihan Kata	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, namun tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa seuai EYD, namun penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami

Petunjuk Penilaian :

Nilai Akhir (NA) = $\frac{Jumlah\ Skor}{24} \times 100$

Skala Penilaian

No.	Rentang	Huruf
1.	0 - 25	D
2.	26 - 50	C
3.	51 - 75	B
4.	76 - 100	A

Sleman, 02 Agustus 2016

Guru Pembimbing



Kustilah S.Pd.

NIP. 19631204 198403 2 007

Mahasiswa



Niken Laksmi Dewi

NIM. 13401241077

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP 1.3

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : VIII/ I (Satu)
Materi Pokok : Nilai-Nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (3 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian kompetensi :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan Negara.	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu.
	1.1.2 Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa.
	1.1.3 Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
2.1 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa	2.2.1 Menunjukkan perilaku toleransi dalam proses pembelajaran.
	2.2.2 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam proses pembelajaran.
	2.2.3 Menunjukkan perilaku tanggung

	jawab dalam proses pembelajaran. 2.2.4 Menunjukkan perilaku disiplin dalam proses pembelajaran.
3.1 Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.	3.1.3 Mendeskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila
4.1 Menalar nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.4 Menyusun gagasan tentang upaya mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu :

- a. Menjelaskan Pancasila sebagai satu kesatuan
- b. Menjelaskan hubungan sila-sila dalam Pancasila
- c. Menjelaskan nilai- nilai setiap sila dalam Pancasila
- d. Menyusun hasil telaah Pancasila sebagai satu kesatuan
- e. Menyajikan hasil telaah Pancasila sebagai satu kesatuan

D. Materi Pembelajaran :

Pancasila Sebagai Suatu Kesatuan

Seluruh sila dari Pancasila tersebut tidak dapat dilaksanakan secara terpisah-pisah. Karena Pancasila merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan. Sila-sila dalam Pancasila merupakan rangkaian kesatuan yang bulat sehingga tidak dapat dipisah-pisahkan satu sama lain atau tidak dapat dibagi-bagi atau diperas.

Sejarah perjalanan bangsa Indonesia sejak diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945 hingga sekarang ini telah membuktikan keberadaan Pancasila yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dinamika bangsa Indonesia. Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara merupakan kesepakatan yang sudah final karena mampu mempersatukan perbedaan-perbedaan pandangan. Pancasila diterima oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Sudah seharusnya kita sebagai warga negara menunjukkan sikap menghargai nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu sikap menghargai nilai-nilai Pancasila adalah dengan mempertahankan Pancasila. Mempertahankan Pancasila mengandung pengertian bahwa kita harus melaksanakan dan mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Upaya melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara telah disarikan dalam butir-butir pengamalan Pancasila. Isi butir pengamalan Pancasila yaitu:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa

- a. Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketaqwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
- c. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- d. Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- e. Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.
- f. Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- g. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.

2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

- a. Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit ,dan sebagainya
- c. Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.
- d. Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan *tepa selira*.
- e. Mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain.
- f. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
- g. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.
- h. Berani membela kebenaran dan keadilan.

- i. Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia.
- j. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerja sama dengan bangsa lain.

3. Persatuan Indonesia

- a. Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- b. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa.
- c. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.
- d. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.
- e. Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.
- f. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.
- g. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.

4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

- a. Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
- b. Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
- c. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
- d. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
- e. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
- f. Dengan i'tikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
- g. Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- h. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.
- i. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.

- j. Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan pemusyawaratan.

5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

- a. Mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.
- b. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama.
- c. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
- d. Menghormati hak orang lain.
- e. Suka memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri.
- f. Tidak menggunakan hak milik untuk usaha-usaha yang bersifat pemerasan terhadap orang lain.
- g. Tidak menggunakan hak milik untuk hal-hal yang bersifat pemborosan dan gaya hidup mewah.
- h. Tidak menggunakan hak milik untuk bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum.
- i. Suka bekerja keras.
- j. Suka menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama.
- k. Melakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.

Butir-butir nilai Pancasila di atas dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian mempertahankan Pancasila dapat dilakukan dengan melaksanakan nilai-nilai Pancasila oleh setiap warga negara Indonesia dalam kehidupan sehari-hari di manapun ia berada.

E. Metode Pembelajaran :

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik.

F. Media Pembelajaran :

- 1) Tayangan slide/ power point tentang Nilai-Nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.
- 2) Gambar Keragaman Agama di Indonesia.
- 3) Gambar Keragaman Suku di Indonesia
- 4) LCD
- 5) Laptop

G. Sumber Belajar

- 1) Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII, 2014, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- 2) Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII, 2014, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman 14-20.
- 3) Tamtomo, Haryo. 2015. Mandiri Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP Kelas VIII. Jakarta: Penerbit Erlangga.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran:

No.	Kegiatan	Langkah-Langkah pembelajaran	Alokasi waktu
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;b. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;d. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dane. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	15 menit
2	Inti	<ul style="list-style-type: none">a. Guru membagi kelas menjadi 5 (lima) kelompok sesuai kelompok sebelumnya atau kelompok baru, dengan tugas kelompok :	90 menit

		<ul style="list-style-type: none">• Kelompok 1 : Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa• Kelompok 2 : Nilai Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab• Kelompok 3 : Nilai Persatuan Indonesia• Kelompok 4 : Nilai Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan• Kelompok 5 : Nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia <p>b. Guru membimbing peserta didik mengamati beberapa gambar tentang perwujudan nilai-nilai Pancasila seperti dalam Buku PPKn Kelas VIII.</p> <p>c. Guru memberikan penjelasan tentang gambar sesuai dengan keadaan sosial budaya peserta didik atau peristiwa yang sejenis dengan gambar.</p> <p>d. Guru meminta peserta didik mengamati dengan cermat gambar dan menyimak penjelasan guru serta mencatat hal-hal yang penting. Penjelasan guru bertujuan mendorong rasa ingin tahu peserta didik berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila.</p> <p>e. Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi pertanyaan tentang nilai-nilai Pancasila.</p> <p>f. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan</p>	
--	--	---	--

		<p>pembelajaran.</p> <p>g. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam bertanya.</p> <p>h. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah disusun kelompok, dengan membaca materi di nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa, dan menjawab Aktivitas 1.3.</p> <p>i. Guru memfasilitasi sumber belajar selain buku PPKn Kelas VIII sesuai kondisi sekolah, sekaligus menjadi sumber belajar dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik. Guru dapat pula menjawab pertanyaan kelompok yang kesulitan mencari jawaban. Upayakan guru tidak langsung menjawab pertanyaan peserta didik, namun menunjukkan sumber jawaban yang memuat informasi yang diperlukan.</p> <p>j. Guru mengamati sikap peserta didik seperti kerja sama, tanggung jawab, kepedulian, dan sebagainya.</p> <p>k. Guru menjelaskan tugas kelompok untuk menyusun hasil diskusi dalam bentuk displai untuk dipamerkan. Displai dapat menggunakan lembaran kertas karton, kertas/kardus bekas, kertas yang ditempelkan pada daun, pelepah pisang, dan media alam lainnya.</p> <p>l. Displai memuat hasil diskusi, selain itu Guru membimbing kelompok menyusun displai yang</p>	
--	--	--	--

		<p>menarik, kreatif, dan inovatif.</p> <p>m. Setiap kelompok mempresentasikan displai di depan kelas, dimana kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap presentasi dari kelompok yang bersangkutan.</p> <p>n. Guru melakukan penilaian keterampilan dan sikap sesuai format di bagian penilaian.</p>	
3	Penutup	<p>a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.</p> <p>b. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan selajutnya ;</p> <p>c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah nilai-nilai Pancasila</p> <p>d. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya yaitu mengamati perilaku sesuai nilai-nilai luhur Pancasila.</p>	15 menit

I. Penilaian hasil pembelajaran :

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap menggunakan Lembar Observasi

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama sekolah : SMP Negeri 1 Sleman

Kelas/Semester : VIII/ Semester I

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan
1.					

2.					
3.					
4.					

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

**INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN
(LEMBAR PENILAIAN PENYAJIAN DAN LAPORAN HASIL TELAAH)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah

Nama/Kelompok :
 Kelas :
 Materi Pokok :

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A.	Penyajian				
1.	Menanya/Menjawab				
2.	Argumentasi				
3	Bahan Tayang/Displai				
B.	Laporan				
1.	Isi Laporan				
2.	Penggunaan Bahasa				
3	Estetika				
Jumlah Skor					
Komentar Guru		Tanda Tangan			
Komentar Orang Tua		Tanda Tangan			

Pedoman Penskoran (Rubrik):

No.	Aspek	Penskoran
1	Menanya/ Menjawab	Skor 4, apabila selalu menjawab/menanya Skor 3, apabila sering menjawab/menanya Skor 2, apabila kadang-kadang menjawab/menanya Skor 1, apabila tidak pernah menjawab/menanya.
2	Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Bahan Tayang	Skor 4, apabila sistematis, kreatif, menarik Skor 3, apabila sistematis, kreatif, tidak menarik Skor 2, apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik Skor 1, apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak Menarik
4	Isi Laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional dan sistematika tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional dan sistematika tidak lengkap
5	Penggunaan Bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, namun tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa seuai EYD, namun penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami
6	Estetika	Skor 4, apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3, apabila kreatif, rapi, dan kurang menarik Skor 2, apabila kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik Skor 1, apabila kurang kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik


Petunjuk Penilaian :

Nilai Akhir (NA) = $\frac{Jumlah\ Skor}{24} \times 100$

Sleman, 14 Agustus 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Kustilah S.Pd.

Niken Laksmita Dewi

NIP. 19631204 198403 2 007

NIM. 13401241077

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP 1.4

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : VIII/ I (Satu)
Materi Pokok : Perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (3 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian kompetensi :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esadan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan Negara.	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu. 1.1.2 Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.1.3 Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
2.1 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa	2.2.1 Menunjukkan perilaku toleransi dalam proses pembelajaran. 2.2.2 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam proses pembelajaran. 2.2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab

	<p>dalam proses pembelajaran.</p> <p>2.2.4 Menunjukkan perilaku disiplin dalam proses pembelajaran.</p>
4.1 Menalar nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negaradan pandangan hidupbangsa dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.4 Menyajikan laporan hasil telaah dan gagasan tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.
4.9 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional.	4.9.1 Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu :

- a. Mengamati perwujudan nilai-nilai Pancasila di lingkungan, sekolah, danmasyarakat
- b. Menyusun laporan hasil pengamatan perwujudan nilai-nilai Pancasila dilingkungan, sekolah, dan masyarakat
- c. Menyajikan laporan hasil pengamatan perwujudan nilai-nilai Pancasila dilingkungan, sekolah, dan masyarakat
- d. Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan nilai-nilaiPancasila di lingkungan, sekolah, dan masyarakat
- e. Menyusun laporan hasil praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila di lingkungan, sekolah, dan masyarakat
- f. Menyajikan laporan hasil praktik kewarganegaraan sebagai perwujudannilai-nilai Pancasila di lingkungan, sekolah, dan masyarakat

D. Materi Pembelajaran :

Membiasakan Perilaku sesuai Nilai-nilai Pancasila dalam Berbagai Kehidupan

Pembiasaan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sangatpenting dalam berbagai dimensi kehidupan berbangsa dan bernegara, hal inidikarenakan Pancasila merupakan identitas dan jati diri bangsa Indonesia. Pembiasaan tersebut dapat dilakukan sebagai berikut.

- 1. Membiasakan perilaku sesuai nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan keluarga.

Perilaku yang sesuai nilai-nilai Pancasila yang dapat dilakukan dalam lingkungan keluarga antara:

- a. Taat dan patuh terhadap orangtua
 - b. Menghormati dan menghargai anggota keluarga yang lain
 - c. Menumbuhkan rasa saling tolong menolong dan gotong royong
2. Membiasakan perilaku sesuai nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan sekolah.

Lingkungan sekolah merupakan tempat yang sangat strategis dalam membina dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku keseharian siswa, dengan harapan kelak setelah lulus memiliki kemampuan yang cukup untuk mengabdikan diri bagi bangsa dan negara. Contoh perilaku/sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila:

- a. Mentaati tata tertib sekolah
 - b. Saling menghargai terhadap teman sebaya
 - c. Menghormati guru atau orang yang lebih tua
 - d. Mengembangkan sikap jujur dengan tidak menyontek
3. Membiasakan perilaku sesuai nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan pergaulan.

Perilaku dalam pergaulan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila antara lain:

- a. Menghargai pendapat teman
 - b. Memiliki rasa kesetiakawanan sosial
 - c. Saling tolong menolong dan gotong royong
4. Membiasakan perilaku sesuai nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan aspek penting selanjutnya dalam pelaksanaan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Hal ini dikarenakan lingkungan masyarakat merupakan lingkup yang lebih luas dari anggota sebuah negara, yang memegang peranan penting terhadap kelestarian pandangan hidup suatu negara.

Perilaku sesuai nilai-nilai Pancasila lainnya dalam lingkungan masyarakat adalah:

- a. Tidak mengganggu ibadah orang lain
- b. Menghormati sesama manusia terutama kepada orang yang lebih tua dan saling menghargai untuk sebaya.
- c. Mengedepankan musyawarah untuk mencapai mufakat demi kepentingan bersama
- d. Mengedepankan sikap gotong-royong

E. Metode Pembelajaran :

Pendekatan pembelajaran menggunakan project based learning, metode diskusidengan model pembelajaran penyajian dan partisipasi kewarganegaraan.

F. Media Pembelajaran :

- 1) Gambar 1.8 tentang Perilaku saling menghormati dalam perbedaan agama
- 2) Gambar 1.9 tentang Menolong Sesama
- 3) Gambar 1.10 tentang Melestarikan dan menggunakan produk dalam negeri
- 4) Gambar 1.11 tentang Musyawarah
- 5) Gambar 1.12 tentang Kerjabakti
- 6) LCD
- 7) Laptop

G. Sumber Belajar

- 1) Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII,2014, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- 2) Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII,2014, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman 21-23.
- 3) Tamtomo, Haryo. 2015. Mandiri Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP Kelas VIII. Jakarta: Penerbit Erlangga.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran:

No.	Kegiatan	Langkah-Langkah pembelajaran	Alokasi waktu
1	Pendahuluan	<div>a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;</div> <div>b. Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;</div>	15 menit

		<p>c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;</p> <p>d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan</p> <p>e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	
2	Inti	<p>a. Guru meminta setiap kelompok untuk mengamati gambar 1.8, 1.9, 1.10,1.11, dan 1.12 tentang perwujudan nilai-nilai Pancasila, halaman 14 - 16.</p> <p>b. Guru menambahkan dengan berbagai perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai lingkungan peserta didik melalui tanya jawab.</p> <p>c. Guru membimbing peserta didik menyusun pertanyaan tentang perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai lingkungan.</p> <p>d. Guru membimbing peserta didik untuk menyusun pertanyaan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>e. Guru membimbing kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas pada Bab I sub bab c, dengan mengamati lingkungan sekitar dan wawancara dengan nara sumber.</p> <p>f. Guru dapat menjadi narasumber dan memfasilitasi sumber belajar seperti buku penunjang dan internet.</p> <p>g. Guru membimbing peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh.</p> <p>h. Guru membimbing kelompok mengambil kesimpulan tentang perwujudan nilai-nilai Pancasila.</p>	45 menit

		<p>i. Guru membimbing peserta didik menyajikan hasil mengamati perwujudan nilai-nilai Pancasila secara tertulis dan memajang di dinding kelas.</p> <p>j. Guru membimbing kelompok untuk menyajikan laporan praktik kewarganegaraan dalam pameran kelas. Peserta didik saling mengunjungi laporan kelompok lain dengan memberikan komentar dan penilaiannya tersebut.</p> <p>k. Peserta didik diminta untuk menyiapkan kertas ulangan dan peralatan tulis secukupnya di atas meja karena akan dilaksanakan ulangan harian.</p> <p>l. Peserta didik diberikan lembar soal ulangan harian</p> <p>m. Peserta didik diingatkan mengenai waktu pengerjaan soal ulangan harian, serta diberi peringatan bahwa ada sanksi bila peserta didik menyontek.</p> <p>n. Guru mengumpulkan kertas ulangan harian jika waktu pengerjaan soal ulangan harian telah selesai.</p>	
3	Penutup	<p>a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.</p> <p>b. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya</p> <p>c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah nilai-nilai Pancasila</p> <p>d. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya yaitu mengamati perilaku sesuai nilai-nilai luhur</p>	15 menit

		Pancasila.	
--	--	------------	--

- I. Penilaian hasil pembelajaran :
- a. Penilaian Kompetensi Sikap
- Teknik penilaian kompetensi sikap menggunakan Lembar Observasi

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama sekolah : SMP Negeri 1 Sleman

Kelas/Semester : VIII/ Semester I

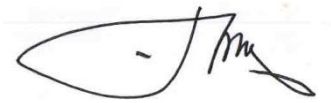
Tahun Pelajaran : 2016/2017

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan
1.					
2.					
3.					
4.					

- b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
- Ulangan Harian BAB 1

Sleman, 14 Agustus 2016

Guru Pembimbing



Kustilah S.Pd.
NIP. 19631204 198403 2 007

Mahasiswa



Niken Laksmi Dewa
NIM. 13401241077

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 2.1)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester : VIII/Satu
Materi Pokok : Menyemai Kesadaran Konstitusional dalam Kehidupan Bernegara
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (3 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1. Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara.	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu. 1.1.2 Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.1.3 Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
2.	2.2 Menghargai semangat kebangsaan dan kebernegeraan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam menetapkan Undang-	2.2.1Menunjukkan perilaku toleransi dalam proses pembelajaran. 2.2.2 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam proses pembelajaran. 2.2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam proses

	Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai landasan konstitusional negara kebangsaan	pembelajaran. 2.2.4 Menunjukkan perilaku disiplin dalam proses pembelajaran.
3.	3.2 Memahami fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3.2.1 Mendeskripsikan makna kedaulatan rakyat

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menjelaskan pengertian kedaulatan rakyat
- b. Menjelaskan macam kedaulatan
- c. Menjelaskan sifat kedaulatan
- d. Menjelaskan landasan hukum Indonesia berdasarkan kedaulatan rakyat
- e. Menjelaskan pembagian kekuasaan dalam negara
- f. Menyusun laporan hasil telaah tentang makna kedaulatan rakyat
- g. Menyajikan hasil telaah tentang makna kedaulatan rakyat

D. Materi Pembelajaran

1. Makna kedaulatan rakyat sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Kedaulatan berasal dari bahasa arab yaitu “daulah” artinya kekuasaan tertinggi. Pengertian kedaulatan itu sendiri adalah kekuasaan yang tertinggi untuk membuat undang-undang dan melaksanakannya dengan semua cara yang tersedia. Oleh karena itu, kedaulatan rakyat membawa konsekuensi, bahwa rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Kedaulatan rakyat berarti juga pemerintahan mendapatkan mandatnya dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Pemerintahan oleh rakyat mengandung pengertian, bahwa pemerintahan yang ada diselenggarakan dan dilakukan oleh rakyat sendiri atau disebut dengan “demokrasi”. Demokrasi adalah pemerintahan dari, oleh, dan untuk rakyat.

Menurut pendapat Jean Bodin seorang ahli tata negara dari Perancis yang hidup di tahun 1500-an menyatakan kedaulatan adalah kekuasaan tertinggi untuk menentukan hukum dalam suatu negara. Kedaulatan memiliki empat sifat pokok yaitu:

- a. Asli
Artinya, kekuasaan tidak berasal dari kekuasaan lain yang lebih tinggi

b. Permanen

Artinya, kekuasaan itu tetap ada sepanjang negara tetap berdiri walaupun pemerintah sudah berganti.

c. Tunggal

Artinya, kekuasaan itu merupakan satu-satunya dalam negara dan tidak dibagi bagikan kepada badan-badan lain

d. Tidak terbatas

Artinya, kekuasaan itu tidak dibatasi oleh kekuasaan lain.

Dilihat dari kekuatan berlakunya, maka kedaulatan dapat dibagi dalam dua macam yaitu :

a. Kedaulatan ke dalam

Artinya, pemerintah mempunyai wewenang untuk mengatur dan menjalankan organisasi negara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa campur tangan negara lain.

b. Kedaulatan ke luar

Kedaulatan ke luar memberikan kekuasaan untuk menjalin kerjasama dengan negara lain tanpa terikat oleh kekuasaan lain. Contoh pelaksanaan kedaulatan ke luar antara lain mengadakan perjanjian dengan negara lain, menyatakan perang atau perdamaian, ikut serta dalam organisasi internasional, dan sebagainya.

Siapakah pemegang kedaulatan dalam suatu negara?

Terdapat beberapa pendapat mengenai siapa pemegang kekuasaan tertinggi dalam negara. Secara umum terdapat beberapa teori-teori kedaulatan dari beberapa ahli kenegaraan yaitu :

a) Teori Kedaulatan Tuhan

Teori kedaulatan Tuhan beranggapan bahwa raja atau penguasa memperoleh kekuasaan tertinggi dari Tuhan. Kehendak Tuhan menjelma ke dalam diri raja atau penguasa negara.

Penganut teori kedaulatan Tuhan antara lain Agustinus (354-430), Thomas Aquino (1215-1274) dan F.J. Stahl (1802-1861). Contoh negara yang menganut teori ini adalah Jepang pada masa lalu dengan kaisar Tenno Heika sebagai titisan Dewa Matahari.

b) Teori Kedaulatan Raja

Teori kedaulatan raja beranggapan bahwa kekuasaan tertinggi terletak di tangan raja sebagai penjelmaan kehendak Tuhan. Adapun tokoh-tokoh pendukung teori ini adalah Machiavelli (1467-1527) dan Thomas Hobbes (1588-1679). Karena kedaulatan dimiliki para raja akhirnya raja berkuasa dengan sewenang-wenang dan raja Louis XIV dari Perancis dengan sombongnya berkata “l’ettat C’est Moi” (negara adalah saya).

c) Teori Kedaulatan Rakyat

Teori kedaulatan rakyat beranggapan bahwa rakyat merupakan kesatuan yang dibentuk oleh suatu perjanjian masyarakat, kemudian rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi memberikan sebagian kekuasaan kepada penguasa yang dipilih oleh rakyat dan penguasa tersebut harus melindungi hak-hak rakyat, Tokoh yang mengemukakan tentang teori ini antara lain Montesquie (1688-1755) dan J.J. Rousseau (1712-1778).

d) Teori Kedaulatan Negara

Teori ini beranggapan bahwa kekuasaan pemerintah berasal dari kedaulatan negara yang tidak terbatas. Negara yang menciptakan hukum oleh karena itu negara tidak tunduk pada hukum. Tokoh dari teori ini diantaranya G. Jellineck dan Paul Laband.

e) Teori Kedaulatan Hukum

Teori ini beranggapan bahwa kekuasaan hukum merupakan kekuasaan tertinggi dalam Negara, hukum bersumber dari rasa keadilan dan kesadaran hukum. Negara melindungi hak-hak warga negara dan mewujudkan kesejahteraan umum. Tokoh dari teori ini diantaranya adalah Imanuel Kant, Hugo Krabe dan Leon Duguit.

Sebagian besar negara saat ini menganut teori kedaulatan rakyat dalam sistem politiknya. Kedaulatan rakyat mengandung arti, bahwa yang terbaik dalam masyarakat ialah yang dianggap baik oleh semua orang yang merupakan rakyat. Pengertian kedaulatan itu sendiri adalah kekuasaan yang tertinggi untuk membuat undang-undang dan melaksanakannya dengan semua cara yang tersedia. Oleh karena itu, kedaulatan rakyat membawa konsekuensi, bahwa rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Untuk memahami lebih jauh konsep kedaulatan rakyat, terlebih dahulu kita mempelajari tentang teori perjanjian masyarakat yang akan membentuk negara. Mengapa harus dipelajari? Karena kedaulatan rakyat hanya terwujud pada negara yang dibentuk atas dasar perjanjian masyarakat. Tokoh-tokoh yang mengemukakan teori perjanjian masyarakat adalah:

- a. Thomas Hobbes, menurut pendapatnya pada awalnya negara dalam keadaan kacau balau sehingga timbul rasa takut diantara warga. Menyadari semua itu, timbul kesadaran warga bahwa untuk menghilangkan kekacauan tersebut perlu sebuah wadah atau negara dan yang dipimpin oleh seorang raja yang memiliki kekuasaan mutlak.
- b. John Locke, menurut pendapatnya bahwa hak asasi manusia (warga negara) harus dilindungi. Untuk melindungi hak asasi itu, dibentuklah perjanjian untuk membuat negara yang akan melindungi hak asasi warga dan menjamin kepentingan masyarakat dalam suatu peraturan perundang-undangan. John Locke menyimpulkan bahwa terbentuknya negara melalui :

¾ Pactum unionis, yaitu perjanjian antara individu untuk membentuk suatu negara

¾ Pactum subjectionis, yaitu perjanjian antara individu dan wadah atau negara untuk memberi kewenangan atau mandat kepada negara berdasarkan konstitusi atau UUD.

- c. Jean Jacques Rousseau, menurut pendapatnya setelah individu menyerahkan hak-haknya kepada negara penguasa negara yang diberikan mandat oleh rakyat harus melindungi dan mengembalikan hak-hak warga negara. Oleh karenanya penguasa dibentuk berdasarkan kehendak rakyat, hal ini melahirkan sebuah negara demokrasi.

Montesquieu seorang ahli dari Perancis berpendapat, bahwa agar kekuasaan dalam suatu negara tidak terpusat pada seseorang, kekuasaan dalam suatu negara dibagi ke dalam tiga kekuasaan yang terpisah (*separated of power*). Pemegang kekuasaan yang satu tidak mempengaruhi dan tidak campur tangan terhadap kekuasaan lainnya.

Pembagian kekuasaan dalam negara dibagi atas tiga kekuasaan yaitu:

- a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat peraturan perundangan dalam suatu negara.
- b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan peraturan perundangan yang berlaku. Kekuasaan eksekutif sering disebut sebagai kekuasaan menjalankan pemerintahan.
- c. Kekuasaan yudikatif, yaitu kekuasaan untuk menegakkan peraturan perundangan yang berlaku apabila terjadi pelanggaran. Kekuasaan yudikatif sering disebut sebagai kekuasaan kehakiman.

Negara Indonesia adalah negara yang berdasarkan atas kedaulatan rakyat. Landasan hukum negara Indonesia menganut kedaulatan rakyat ditegaskan dalam :

- a. Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat yaitu “....maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat”
- b. Pasal 1 ayat 2 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, menegaskan “Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar”.

Dengan demikian pelaksanaan kedaulatan rakyat ditentukan oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Artinya UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menentukan bagian mana dari kedaulatan rakyat yang pelaksanaannya diserahkan kepada badan/lembaga yang keberadaan, wewenang, tugas dan fungsinya ditentukan oleh UUD. Namun penyerahan ini tetap dalam pengawasan oleh rakyat baik secara langsung maupun melalui lembaga yang dipilih atau dibentuk atas mandat rakyat.

Ketentuan pasal 1 ayat 2 hasil perubahan UUD 1945 telah mengubah sistem ketatanegaraan Indonesia dari supremasi Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) kepada sistem kedaulatan rakyat yang diatur melalui UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. UUD dijadikan dasar dan rujukan utama dalam menjalankan kedaulatan rakyat yang mengatur dan membagi pelaksanaan kedaulatan rakyat kepada rakyat sendiri maupun kepada badan/lembaga negara.

Selain menganut teori kedaulatan rakyat, Negara Republik Indonesia dipertegas dengan kedaulatan hukum. Dalam UUD 1945 Pasal 1 ayat (3) dinyatakan “*negara Indonesia adalah negara hukum*” dan dalam pasal 27 ayat (1) “*segala warga negara bersamaan kedudukannya didalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan tanpa kecuali*”. Kedua pasal ini menegaskan bahwa pelaksanaan kedaulatan rakyat oleh lembaga negara sesuai UUD tidak bersifat mutlak atau tanpa batas. Kekuasaan, tugas, dan wewenang lembaga negara dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Gambar kesadaran konstitusional
- b. Gambar pelaksanaan pemilihan umum
- c. Gambar hubungan luar negeri

2. Alat/Bahan

- a. LCD/Proyektor
- b. Laptop
- c. White Board
- d. Alat tulis dan spidol
- e. Kertas

3. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII-Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Hal. 25 - 32.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII-Edisi*

Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Hal. 80 - 86.

- c. Tamtomo, Haryo. 2015. Mandiri Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP Kelas VIII. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- d. Buku referensi lain.
- e. Internet

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas VIII materi Bab II tentang Ayo Sadar Konstitusi. b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu Indonesia Raya c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai kedaulatan rakyat, dan gambar 2.1 di halaman 22. d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan 	15 Menit
2.	Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik. b. Guru meminta peserta didik mengamati gambar 2.2 dan gambar 	45 Menit

		<p>2.3. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan pelaksanaan kedaulatan rakyat di lingkungan peserta didik, seperti pemilihan ketua kelas, pemilihan kepala desa, dan sebagainya.</p> <p>c. Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui oleh anggota tentang makna kedaulatan rakyat. Pertanyaan kelompok dapat ditulis dengan mengisi tabel 2.1</p> <p>d. Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan, agar mengarah pada tujuan pembelajaran, seperti :</p> <p>Apa pengertian kedaulatan ?</p> <p>Ada berapa macam kedaulatan ?</p> <p>Bagaimana kedaulatan dalam suatu negara ?</p> <p>Siapa pemegang kedaulatan ?</p> <p>e. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dan mengerjakan Aktivitas 2.1 dengan membaca uraian materi Bab II bagian A sub 1 tentang makna kedaulatan rakyat, dan sumber belajar lain.</p> <p>f. Guru juga dapat memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet</p> <p>g. Guru juga dapat menjadi narasumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.</p> <p>h. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk</p>	
--	--	---	--

		<p>menyimpulkan tentang makna kedaulatan rakyat</p> <p>i. Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.</p> <p>j. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang makna kedaulatan rakyat secara tertulis. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.</p> <p>k. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas.</p>	
3.	Penutup	<p>a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.</p> <p>c. Guru melakukan tes secara tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan peserta didik. Guru dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 2.1 di halaman 47.</p> <p>d. Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan tugas untuk mempelajari materi demokrasi di halaman 29 - 33.</p>	15 Menit

H. Penilaian hasil pembelajaran

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap menggunakan Lembar Observasi

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama sekolah : SMP Negeri 1 Sleman

Kelas/Semester : VIII/ Semester I

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan
1.					
2.					
3.					
4.					

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN
(LEMBAR TES URAIAN)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan berupa *lembar tes uraian*.
2. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

B. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal-soal di bawah dengan benar. Jawaban Anda akan mendapatkan skor 0 sampai 100., dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Skor terendah adalah 0, yaitu apabila tidak ada satu pun jawaban yang benar
2. Skor tertinggi adalah 100, yaitu apabila semua jawaban benar
3. Setiap jawaban akan mendapatkan skor sesuai dengan kadar jawabannya (lihat contohnya di bawah!)

C. Soal

a. Uji Kompetensi 2.1

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Apakah yang dimaksud kedaulatan rakyat?
2. Jelaskan 4 (empat) sifat kedaulatan!
3. Jelaskan 2 (dua) macam kedaulatan!
4. Jelaskan landasan hukum pelaksanaan kedaulatan rakyat di Indonesia!
5. Jelaskan 3 (tiga) pembagian kekuasaan dalam negara!

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No. Soal	Kunci Jawaban	Rubrik
1.	<ul style="list-style-type: none"> - Kedaulatan berasal dari bahasa arab yaitu “daulah” artinya kekuasaan tertinggi. - Pengertian kedaulatan itu sendiri adalah kekuasaan yang tertinggi untuk membuat undang-undang dan melaksanakannya dengan semua cara yang tersedia. - Oleh karena itu, kedaulatan rakyat membawa konsekuensi, bahwa rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Kedaulatan rakyat berarti juga pemerintahan mendapatkan mandatnya dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. 	<p>Benar 3 skor 3</p> <p>Benar 2 skor 2</p> <p>Benar 1 skor 1</p> <p>Benar 0 skor 0</p>
2.	<ul style="list-style-type: none"> - Asli Artinya, kekuasaan tidak berasal dari kekuasaan lain yang lebih tinggi. - Permanen Artinya, kekuasaan itu tetap ada sepanjang negara tetap berdiri walaupun pemerintah sudah berganti. - Tunggal Artinya, kekuasaan itu merupakan satu-satunya dalam negara dan tidak dibagi bagikan kepada badan-badan lain - Tidak terbatas Artinya, kekuasaan itu tidak dibatasi oleh kekuasaan lain. 	<p>Benar 4 skor 4</p> <p>Benar 3 skor 3</p> <p>Benar 2 skor 2</p> <p>Benar 1 skor 1</p> <p>Benar 0 skor 0</p>
3.	<ul style="list-style-type: none"> - Kedaulatan ke dalam Artinya, pemerintah mempunyai wewenang untuk mengatur dan menjalankan organisasi negara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa campur tangan negara lain. - Kedaulatan ke luar Kedaulatan ke luar memberikan kekuasaan untuk menjalin kerjasama dengan negara lain tanpa terikat oleh kekuasaan lain. Contoh pelaksanaan kedaulatan ke luar antara lain mengadakan perjanjian dengan negara lain, menyatakan perang atau perdamaian, ikut serta dalam organisasi internasional, dan sebagainya. 	<p>Benar 2 skor 2</p> <p>Benar 1 skor 1</p> <p>Benar 0 skor 0</p>
4.	<ul style="list-style-type: none"> - Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat yaitu - “....maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat” - Pasal 1 ayat 2 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, menegaskan - “Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar”. 	<p>Benar 4 skor 4</p> <p>Benar 3 skor 3</p> <p>Benar 2 skor 2</p> <p>Benar 1 skor 1</p> <p>Benar 0 skor 0</p>
5.	<ul style="list-style-type: none"> - Kekuasaan legilatif, yaitu kekuasaan untuk membuat peraturan perundangan dalam suatu negara. - Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan peraturan perundangan yang berlaku. Kekuasaan eksekutif sering disebut sebagai kekuasaan menjalankan pemerintahan. 	<p>Benar 3 skor 3</p> <p>Benar 2 skor 2</p> <p>Benar 1 skor 1</p> <p>Benar 0 skor 0</p>

	- Kekuasaan yudikatif, yaitu kekuasaan untuk menegakkan peraturan perundangan yang berlaku apabila terjadi pelanggaran. Kekuasaan yudikatif sering disebut sebagai kekuasaan kehakiman.	
--	---	--

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Akhir}}{16} \times 100$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

**INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN
(LEMBAR PENILAIAN PENYAJIAN DAN LAPORAN HASIL TELAAH)**

A. Petunjuk Umum

- Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah*.
- Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah

Nama/Kelompok :
 Kelas :
 Materi Pokok :

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A.	Penyajian				
1.	Menanya/Menjawab				
2.	Argumentasi				
3	Bahan Tayang/Displai				
B.	Laporan				
1.	Isi Laporan				
2.	Penggunaan Bahasa				
3	Estetika				
Jumlah Skor					

Pedoman Penskoran (Rubrik):

No.	Aspek	Penskoran
1	Menanya/ Menjawab	Skor 4, apabila selalu menjawab/menanya Skor 3, apabila sering menjawab/menanya Skor 2,apabila kadang-kadang menjawab/menanya Skor 1, apabila tidak pernah menjawab/menanya.
2	Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas

3	Bahan Tayang	Skor 4, apabila sistematis, kreatif, menarik Skor 3, apabila sistematis, kreatif, tidak menarik Skor 2, apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik Skor 1, apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak Menarik
4	Isi Laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional dan sistematika tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional dan sistematika tidak lengkap
5	Penggunaan Bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, namun tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa seuai EYD, namun penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami
6	Estetika	Skor 4, apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3, apabila kreatif, rapi, dan kurang menarik Skor 2, apabila kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik Skor 1, apabila kurang kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik

Petunjuk Penilaian :

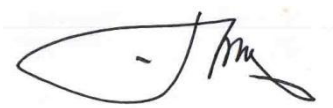
Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Skor Akhir}}{24} \times 100$

Skala Penilaian

No.	Rentang	Huruf
1.	0 - 25	D
2.	26 - 50	C
3.	51 - 75	B
4.	76 - 100	A

Sleman, 25 Agustus 2016

Guru Pembimbing



Kustilah S.Pd.

NIP. 19631204 198403 2 007

Mahasiswa



Niken Laksmi Dewa

NIM. 13401241077

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 2.2)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester : VIII/Satu
Materi Pokok : Menyemai Kesadaran Konstitusional dalam Kehidupan Bernegara
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (3 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1. Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara.	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu. 1.1.2 Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.1.3 Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
2.	2.2 Menghargai semangat kebangsaan dan kebernegeraan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam menetapkan Undang-	2.2.1Menunjukkan perilaku toleransi dalam proses pembelajaran. 2.2.2 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam proses pembelajaran. 2.2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam proses

	Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai landasan konstitusional negara kebangsaan	pembelajaran. 2.2.4 Menunjukkan perilaku disiplin dalam proses pembelajaran.
3.	3.2 Memahami fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3.2.2 Mendeskripsikan fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
4.	4.2 Menyaji hasil telaah fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.2.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.2.2. Menunjukkan keterampilan menanya tentang fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.2.3. Menyusun laporan hasil telaah tentang fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.2.4. Menyajikan laporan hasil telaah tentang fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menjelaskan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- b. Menjelaskan kedudukan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- c. Menjelaskan tugas dan wewenang lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- d. Menjelaskan keanggotaan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

D. Materi Pembelajaran

Sistem Pemerintahan sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Sistem merupakan satu kesatuan yang utuh dan terorganisir yang terdiri dari bagian-bagian, komponen atau subsistem yang saling bergantung dan saling mempengaruhi. Pemerintahan disebut juga alat-alat perlengkapan negara, dalam arti sempit pemerintah adalah presiden dibantu para menteri sebagai eksekutif dan pemerintah dalam arti luas adalah semua alat-alat perlengkapan negara. Dengan demikian suatu sistem pemerintahan dapat diartikan bagaimana cara-cara alat-alat kelengkapan negara melaksanakan kewenangannya, berproses atau sedang berproses melalui pembuatan dan pelaksanaan berbagai keputusan.

Berdasarkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 lembaga-lembaga negara terdiri :

a. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengatur tentang MPR dalam pasal 2 dan pasal 3. Dalam pasal 2 (1) dinyatakan anggota MPR terdiri dari DPR dan DPD yang dipilih melalui pemilihan umum. Masa jabatan anggota MPR adalah 5 tahun. Alat kelengkapan MPR terdiri atas pimpinan, badan pekerja, dan komisi. Pimpinan MPR terdiri atas 1 orang ketua dan 3 orang wakil ketua.

Majelis Permusyawaratan Rakyat bersidang sedikitnya sekali dalam lima tahun di ibukota negara. Sidang MPR terdiri atas sidang umum dan sidang istimewa. Sidang Umum yaitu rapat paripurna yang pertama kali dalam masa jabatan MPR. Biasanya dalam sidang umum ini MPR melantik Presiden dan Wakil Presiden terpilih dalam pemilihan umum. Sidang Istimewa yaitu rapat paripurna yang dilaksanakan diluar sidang umum dan dilaksanakan kapan saja. Seperti apabila MPR akan memberhentikan Presiden dan/atau Wakil Presiden, memilih Wakil Presiden yang diusulkan Presiden, dan sebagainya.

MPR merupakan lembaga negara yang memiliki kedudukan sederajat dengan lembaga negara yang lain. Hal ini berbeda dengan kedudukan MPR sebelum perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai lembaga negara tertinggi. Tugas dan wewenang MPR ditegaskan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu :

- 1) Mengubah dan menetapkan UUD [Pasal 3 ayat (1)]
- 2) Melantik Presiden dan/atau Wakil Presiden [Pasal 3 ayat (2)]
- 3) Memberhentikan Presiden dan/atau Wakil Presiden dalam masa jabatannya menurut UUD [Pasal 3 ayat (3)]
- 4) Memilih Wakil Presiden dari dua calon yang diusulkan oleh Presiden dalam hal terjadi kekosongan Wakil Presiden [Pasal 8 ayat (2)]
- 5) Memilih Presiden dan Wakil Presiden dari dua pasangan calon Presiden dan Wakil

Presiden yang diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik yang pasangan calon Presiden dan Wakil Presidennya meraih suara terbanyak

pertama dan kedua dalam pemilihan umum sebelumnya sampai berakhir masa jabatannya, jika Presiden dan Wakil Presiden mangkat, berhenti, diberhentikan, atau tidak dapat melakukan kewajibannya dalam masa jabatannya secara bersamaan [Pasal 8 ayat (3)].

b. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)

Kedudukan DPR sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 20 adalah lembaga negara pembuat undang-undang atau lembaga legislatif. Namun kekuasaan ini harus dengan persetujuan Presiden. Anggota DPR dipilih oleh rakyat melalui pemilihan umum. Jumlah anggota DPR sesuai undang-undang sebanyak 560 orang. Masa jabatan anggota DPR selama lima tahun. DPR bersidang sedikitnya sekali dalam setahun, namun saat ini masa sidang DPR dalam setahun sebanyak empat kali masa sidang. Dewan Perwakilan Rakyat memiliki fungsi sebagaimana diatur dalam Pasal 20A ayat 1 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu sebagai berikut:

- 1) Fungsi Legislasi, ialah menetapkan undang-undang dengan persetujuan Presiden
- 2) Fungsi Anggaran, ialah menyusun dan menetapkan APBN melalui undang-undang.
- 3) Fungsi Pengawasan, ialah mengawasi pelaksanaan pemerintahan oleh Presiden.

Sedangkan Pasal 20A ayat 2 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengatur hak-hak DPR. Hak DPR ini berfungsi untuk menjalankan fungsi DPR agar lebih efektif, yaitu sebagai berikut:

1. Hak Interpelasi, ialah hak DPR untuk meminta keterangan kepada Pemerintah dalam menjalankan pemerintahan.
2. Hak Angket, ialah hak DPR untuk melakukan penyelidikan mengenai kebijakan pemerintah yang diduga bertentangan dengan hukum.
3. Hak Mengeluarkan Pendapat, ialah hak DPR untuk menyampaikan pendapat atau usul mengenai kebijakan pemerintah.

Selain itu setiap anggota DPR memiliki hak untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat dan usul, dan hak imunitas.

c. Dewan Perwakilan Daerah (DPD)

Dewan Perwakilan Daerah merupakan lembaga negara baru yang dibentuk setelah perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Lembaga negara ini dibentuk untuk menampung aspirasi masyarakat di daerah-daerah, karena sebelumnya aspirasi daerah belum mendapat penyaluran secara baik. Salah satu hasil reformasi sistem pemerintahan adalah pembentukan lembaga negara yang mampu mewakili aspirasi daerah secara khusus, di samping lembaga wakil

rakyat yang sudah ada sebelumnya. Anggota DPD dipilih dari setiap provinsi melalui pemilihan umum. Anggota DPD setiap provinsi jumlahnya sama, dan jumlah seluruh anggota DPD tidak lebih dari sepertiga jumlah anggota DPR. Saat ini jumlah anggota DPD setiap provinsi sebanyak empat wakil. Anggota DPD berdomisili di daerah pemilihannya, dan selama bersidang bertempat tinggal di Ibukota negara RI (UU No. 22 Tahun 2003).

Tugas dan wewenang DPD ditegaskan dalam Pasal 22D UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, sebagai berikut.

1. Mengajukan kepada DPR rancangan undang-undang berkaitan dengan otonomi daerah, hubungan pusat dan daerah, pembentukan dan pemekaran serta pengembangan daerah, pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya, serta berkaitan dengan perimbangan keuangan pusat dan daerah.
2. Membahas rancangan undang-undang berkaitan dengan otonomi daerah, hubungan pusat dan daerah, pembentukan dan pemekaran serta pengembangan daerah, pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya, serta perimbangan keuangan pusat dan daerah; serta memberikan pertimbangan kepada DPR atas rancangan undang-undang APBN, pajak, pendidikan, dan agama.
3. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan undang-undang tersebut di atas, serta menyampaikan hasil pengawasan kepada DPR.
4. Berhak mengajukan rancangan undang-undang yang berkaitan dengan otonomi daerah dan membahas yang berkaitan dengan daerah. DPD juga berhak memberikan pertimbangan tentang rancangan undang-undang APBN, pajak, pendidikan dan agama.

d. Presiden

Kedudukan Presiden sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai kepala pemerintahan dan kepala negara. Sebagai kepala pemerintahan ditegaskan dalam Pasal 4 ayat 1 bahwa Presiden memegang kekuasaan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar. Presiden dibantu oleh satu orang Wakil Presiden dalam melaksanakan kewajibannya. Tugas dan wewenang Presiden sebagai kepala pemerintahan menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 hasil amandemen yaitu meliputi Pasal-pasal berikut.

- 1) Mengajukan rancangan undang-undang kepada DPR [Pasal 5 ayat (1)]
- 2) Menetapkan peraturan pemerintah [Pasal 5 ayat (2)]
- 3) Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri negara (pasal 17)
- 4) Membuat undang-undang bersama DPR [Pasal 20 ayat (2)]
- 5) Mengajukan rancangan undang-undang anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) [Pasal 23 ayat (2)]

Kedudukan Presiden sebagai kepala negara diatur dalam amandemen UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, meliputi Pasal-pasal berikut.

- 1) Memegang kekuasaan tertinggi atas angkatan darat, laut, dan udara (Pasal 10)
- 2) Menyatakan perang, membuat perdamaian, dan perjanjian dengan negara lain dengan persetujuan DPR (Pasal 11)
- 3) Menyatakan keadaan bahaya (Pasal 12)
- 4) Mengangkat dan menerima duta dan konsul dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 13)
- 5) Memberi grasi dan rehabilitasi dengan memperhatikan pertimbangan MA [Pasal 14 ayat (1)]
- 6) Memberi amnesti dan abolisi dengan memperhatikan pertimbangan DPR [Pasal 14 ayat (2)]
- 7) Memberi gelar, tanda jasa, dan lain-lain tanda kehormatan (Pasal 15)

Presiden dan Wakil Presiden dipilih secara langsung oleh rakyat melalui pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden. Masa jabatan Presiden dan Wakil Presiden adalah selama lima tahun, dan sesudahnya dapat dipilih kembali dalam jabatan yang sama, hanya untuk satu kali masa jabatan. Sehingga seseorang hanya dapat menjadi Presiden dan Wakil Presiden untuk sepuluh tahun atau dua kali masa jabatan, baik secara berturut-turut atau tidak berturut-turut.

Tata cara pemberhentian Presiden dan/atau Wakil Presiden diatur dalam Pasal 7A dan Pasal 7B amandemen UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Secara ringkas tata cara pemberhentian tersebut adalah :

- 1) Presiden dan/atau Wakil Presiden dapat diberhentikan oleh MPR atas usul DPR apabila terbukti :
 - a. telah melakukan pelanggaran hukum berupa pengkhianatan terhadap negara, korupsi, penyuapan, tindak pidana berat lainnya , atau perbuatan tercela;
 - b. tidak lagi memenuhi syarat sebagai Presiden dan/atau Wakil Presiden.
- 2) Usul pemberhentian Presiden oleh DPR diajukan ke Mahkamah Konstitusi untuk memeriksa, mengadili, dan memutus pendapat DPR tersebut.
- 3) Apabila Mahkamah Konstitusi memutuskan bahwa Presiden dan/atau Wakil terbukti bersalah, DPR menyelenggarakan sidang paripurna untuk mengusulkan pemberhentian kepada MPR.
- 4) MPR bersidang untuk memutuskan usulan DPR tersebut. Apabila MPR menerima usul pemberhentian tersebut, MPR akan memberhentikan Presiden dan/atau Wakil Presiden sesuai wewenangnya.

e. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

Badan Pemeriksa Keuangan adalah lembaga negara yang bertugas untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. BPK berkedudukan di ibukota negara, dan memiliki perwakilan di setiap provinsi. Anggota BPK dipilih oleh DPR dengan memperhatikan pertimbangan DPD dan diresmikan oleh Presiden. Keanggotaan BPK sesuai dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 berjumlah 9 (sembilan) orang. Susunan BPK terdiri dari satu orang ketua, satu orang wakil ketua, dan 7 (tujuh) orang anggota. Masa jabatan anggota BPK selama lima tahun, dan sesudahnya dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan.

Tugas BPK ditegaskan dalam Pasal 23E amandemen UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara. Pengelolaan keuangan negara oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Lembaga Negara lainnya, Bank Indonesia, Badan Usaha Milik Negara, Badan Layanan Umum, Badan Usaha Milik Daerah, maupun lembaga atau badan lain yang mengelola keuangan negara. Hasil pemeriksaan keuangan negara diserahkan kepada DPR, DPD, dan DPRD sesuai kewenangannya.

f. Mahkamah Agung (MA)

Mahkamah Agung merupakan salah satu lembaga negara yang memegang kekuasaan kehakiman di samping sebuah Mahkamah Konstitusi di Indonesia. Mahkamah Agung adalah Pengadilan Negara Tertinggi dari semua Lingkungan Peradilan, yang dalam melaksanakan tugasnya terlepas dari pengaruh pemerintah dan pengaruh-pengaruh lain. Kekuasaan kehakiman merupakan kekuasaan merdeka untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan (Pasal 24 (1) UUD 1945). Hal ini berarti kekuasaan seorang hakim bebas merdeka tidak terpengaruh oleh kekuasaan yang lain. Hakim memiliki kewenangan memutuskan perkara sesuai peraturan perundangan secara bebas, tidak dapat dicampuri atau dipengaruhi oleh pihak lain, demi tegaknya hukum dan keadilan. Mahkamah Agung memiliki wewenang sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu sebagai berikut.

- 1) Mengadili pada tingkat kasasi, ialah pengajuan perkara kepada Mahkamah Agung. Keputusan pada tingkat kasasi merupakan keputusan tertinggi dalam proses peradilan.
- 2) Menguji peraturan perundang-undangan di bawah undang-undang terhadap undang-undang. Hal ini sering disebut hak uji material atas peraturan di bawah undang-undang terhadap undang-undang. MA berhak menentukan bertentangan atau tidaknya isi suatu peraturan di bawah undang-undang, seperti Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Peraturan Daerah, bahkan peraturan sekolah dengan undang-undang.
- 3) Memilih 3 (tiga) orang hakim konstitusi Mahkamah Konstitusi.
- 4) Memberikan pertimbangan kepada Presiden mengenai grasi dan rehabilitasi.

Anggota Mahkamah Agung disebut dengan hakim agung, harus memiliki integritas dan kepribadian yang tidak tercela, adil, profesional, dan berpengalaman di bidang hukum. Calon hakim agung diusulkan oleh Komisi Yudisial kepada DPR untuk mendapat persetujuan. Selanjutnya hakim agung terpilih oleh DPR diresmikan oleh Presiden. Anggota Mahkamah Agung berjumlah paling banyak 60 (enam puluh) orang hakim agung. Pimpinan MA terdiri atas seorang ketua, 2 (dua) orang wakil ketua, dan beberapa wakil ketua muda.

g. Mahkamah Konstitusi (MK)

Mahkamah Konstitusi merupakan lembaga negara baru sebagai hasil perubahan ketiga UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Lembaga ini merupakan salah satu pelaku kekuasaan kehakiman sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 24 C. Selanjutnya Mahkamah Konstitusi diatur dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi. Mahkamah Konstitusi berkedudukan di ibukota negara. Anggota Mahkamah Konstitusi mempunyai 9 (sembilan) orang anggota hakim konstitusi yang ditetapkan oleh Presiden. Anggota MK masing-masing diajukan 3 (tiga) orang oleh Mahkamah Agung, 3 (tiga) orang oleh DPR, dan 3 (tiga) orang oleh Presiden. Ketua dan Wakil Ketua dipilih dari dan oleh hakim konstitusi untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.

Mahkamah Konstitusi memiliki tugas dan wewenang sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu :

- 1) Mengadili pada tingkat pertama dan terakhir untuk :
 - (a) Menguji undang-undang terhadap UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - (b) Memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangannya diberikan oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
 - (c) Memutus pembubaran partai politik.
 - (d) Memutus perselisihan hasil pemilihan umum.
- 2) Wajib memberikan putusan atas pendapat DPR mengenai pelanggaran hukum Presiden dan/atau Wakil Presiden menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

h. Komisi Yudisial (KY)

Komisi Yudisial merupakan lembaga negara baru sebagai hasil perubahan ketiga UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Komisi Yudisial merupakan lembaga negara yang bersifat mandiri dan dalam pelaksanaan wewenangnya bebas dari campur tangan atau pengaruh kekuasaan lainnya. Lembaga ini berkedudukan di Ibukota Negara Republik Indonesia.

Anggota Komisi Yudisial berjumlah 7 (tujuh) orang, yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden dengan persetujuan DPR. Pimpinan Komisi Yudisial terdiri atas seorang ketua dan seorang wakil ketua. Masa jabatan anggota Komisi Yudisial selama 5 (lima) tahun, dan sesudahnya dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan.

Wewenang Komisi Yudisial sesuai Pasal 24B ayat 1 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah mengusulkan pengangkatan hakim agung (anggota Mahkamah Agung), menjaga dan menegakkan kehormatan, keluhuran martabat, serta perilaku hakim. Wewenang ini diberikan dalam rangka mewujudkan kekuasaan kehakiman yang merdeka untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan.

E. Metode Pembelajaran :

Pendekatan pembelajaran menggunakan discovery learning, metode diskusi dengan model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik.

F. Media Pembelajaran

1. Media

- Gambar
 - a. Gambar Logo MPR
 - b. Gambar Logo DPR
 - c. Gambar Logo DPD
 - d. Gambar Daftar Presiden RI
 - e. Gambar Gedung BPK
 - f. Gambar Gedung MA
 - g. Gambar Gedung MK
 - h. Gambar Gedung KY

- Powerpoint

2. Alat/Bahan

- a. LCD/Proyektor
- b. Laptop
- c. White Board
- d. Alat tulis dan spidol
- e. Kertas

G. Sumber Belajar

- 1) Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII, 2014, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

2) Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII, 2014, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman .

3) Tamtomo, Haryo. 2015. Mandiri Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP Kelas VIII. Jakarta: Penerbit Erlangga.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan terlebih dahulu berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas VIII Bab II bagian 2 tentang sistem pemerintahan Indonesia di halaman 38. b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu Indonesia Raya c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai lembaga negara Indonesia d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.	15 Menit
2.	Inti	a. Guru membentuk kelas menjadi delapan kelompok secara adil. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya. Kemudian guru membagi tugas tema kelompok sesuai dengan delapan lembaga negara di Indonesia yaitu MPR, DPR, DPD, Presiden, MA, MK, KY, dan BPK. b. Guru meminta kelompok mengamati gambar tentang lembaga negara sesuai dengan	90 menit

		<p>tugasnya. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut.</p> <p>c. Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui oleh anggota tentang lembaga negara tersebut.</p> <p>d. Guru dapat membimbing pertanyaan peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>e. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun.</p> <p>f. Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang lain, peraturan perundangan tentang lembaga negara atau internet.</p> <p>g. Guru juga dapat menjadi narasumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.</p> <p>h. Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang lembaga negara yang bersangkutan.</p> <p>i. Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.</p> <p>j. Guru membimbing kelompok menyusun hasil telaah tentang lembaga negara sesuai tugasnya secara tertulis. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.</p> <p>k. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas.</p>	
3.	Penutup	<p>a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperi tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap</p>	15 Menit

		yang perlu dilakukan.	
		c. Guru melakukan penilaian proses dan umpan balik terhadap proses pembelajaran.	
		d. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberi Aktivitas 2.3 di membuat Bagan Pemerintahan RI.	

I. Penilaian hasil pembelajaran :

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap menggunakan Lembar Observasi

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SOSIAL

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Sleman

Kelas/Semester : VIII/ Semester I

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan
1.					
2.					
3.					

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Sleman

Kelas/Semester : VIII/ Semester I

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan
1.					
2.					
3.					

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar !

- Keanggotaan dalam Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) diresmikan oleh...
 - Peraturan Pemerintah
 - Keputusan Presiden
 - Peraturan Presiden
 - Instruksi Presiden
- Kewenangan untuk melantik presiden dan/atau Wakil Presiden hasil pemilihan umum dimiliki oleh...

- a. MPR
 - b. DPR
 - c. MK
 - d. MA
3. Berikut yang bukan merupakan hak-hak MPR dalam menjalankan tugas dan wewenangnya adalah...
- a. Imunitas
 - b. Protokoler
 - c. Membela diri
 - d. Memaksakan usulan
4. Undang-Undang yang mengatur tentang jumlah anggota DPR adalah UU Nomor...
- a. 12 Tahun 2008
 - b. 12 Tahun 2009
 - c. 17 Tahun 2009
 - d. 27 Tahun 2009
5. Jumlah anggota DPR adalah sebanyak...orang
- a. 550
 - b. 560
 - c. 650
 - d. 660
6. Perhatikan pernyataan berikut.
- 1) Ikut memaksakan rancangan undang-undang yang sudah diajukan
 - 2) Memberikan pertimbangan atas rancangan undang-undang
 - 3) Melakukan pengawasan dan pelaksanaan undang-undang
 - 4) Mengangkat dan memberhentikan menteri

Tugas dan wewenang DPD ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1) dan 2)
 - b. 1) dan 3)
 - c. 2) dan 3)
 - d. 3) dan 4)
7. Undang-Undang yang mengatur tentang pemilu legislatif adalah UU Nomor...
- a. 8 Tahun 2012
 - b. 12 Tahun 2012
 - c. 8 Tahun 2011
 - d. 12 Tahun 2008
8. Kepala pemerintahan Negara Indonesia dijabat oleh seorang...
- a. Yang Dipertuan Agung
 - b. Perdana Menteri
 - c. Presiden

- d. Sultan
- 9. Presiden dan wakil presiden memegang jabatan selama... tahun
 - a. 5
 - b. 6
 - c. 7
 - d. 8
- 10. Undang-Undang yang mengatur tentang pemilihan umum Presiden dan wakil Presiden adalah UU Nomor...
 - a. 42 Tahun 2008
 - b. 23 Tahun 2003
 - c. 13 Tahun 2003
 - d. 43 Tahun 2008
- 11. Lembaga pengawas yang mengawasi dan memeriksa penggunaan serta pertanggungjawaban keuangan negara adalah...
 - a. BKN
 - b. BPK
 - c. KPK
 - d. MK
- 12. Berikut merupakan wewenang dari Mahkamah Agung, *kecuali*...
 - a. Mengadili pada tingkat kasasi
 - b. Menguji peraturan perundang-undangan di bawah undang-undang terhadap undang-undang
 - c. Memilih 3 (tiga) orang hakim konstitusi Mahkamah Konstitusi
 - d. Menguji Undang-Undang terhadap UUD NRI Tahun 1945
- 13. Keanggotaan dalam Mahkamah Konstitusi diatur dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 24 C ayat...
 - a. (1) dan (2)
 - b. (2) dan (3)
 - c. (3) dan (4)
 - d. (3) dan (5)
- 14. Anggota Komisi Yudisial (KY) berjumlah tujuh (7) orang, yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden dengan persetujuan...
 - a. Menteri
 - b. DPR
 - c. MPR
 - d. MA
- 15. Mengusulkan pengangkatan hakim agung (anggota Mahkamah Agung), menjaga dan menegakkan kehormatan, keluhuran martabat, serta perilaku hakim merupakan kewenangan yang dimiliki oleh...
 - a. Komisi Yudisial (KY)

- b. Mahkamah Agung (MA)
- c. Mahkamah Konstitusi (MK)
- d. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)

16. Jelaskan 3 (tiga) tugas Majelis Permusyawaratan Rakyat sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945!
17. Jelaskan 3 (tiga) hak Dewan Perwakilan Rakyat sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945!
18. Jelaskan 3 (tiga) wewenang Presiden sebagai kepala pemerintahan sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945!
19. Jelaskan 3 (tiga) keanggotaan Mahkamah Konstitusi sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945!

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN
(LEMBAR PENILAIAN PENYAJIAN DAN LAPORAN HASIL
TELAAH)

A. Petunjuk Umum

- 1. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah*.
- 2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah

Nama/Kelompok :
Kelas :
Materi Pokok :

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A.	Penyajian				
1.	Menanya/Menjawab				
2.	Argumentasi				
3	Bahan Tayang/Displai				
B.	Laporan				
1.	Isi Laporan				
2.	Penggunaan Bahasa				
3	Estetika				
Jumlah Skor					

Pedoman Penskoran (Rubrik):

No.	Aspek	Penskoran
1	Menanya/ Menjawab	Skor 4, apabila selalu menjawab/menanya Skor 3, apabila sering menjawab/menanya Skor 2,apabila kadang-kadang menjawab/menanya Skor 1, apabila tidak pernah menjawab/menanya.

2	Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Bahan Tayang	Skor 4, apabila sistematis, kreatif, menarik Skor 3, apabila sistematis, kreatif, tidak menarik Skor 2, apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik Skor 1, apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak Menarik
4	Isi Laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional dan sistematika tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional dan sistematika tidak lengkap
5	Penggunaan Bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, namun tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa seuai EYD, namun penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami
6	Estetika	Skor 4, apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3, apabila kreatif, rapi, dan kurang menarik Skor 2, apabila kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik Skor 1, apabila kurang kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik

Petunjuk Penilaian :

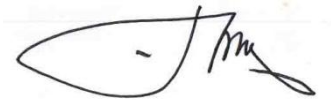
Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Skor Akhir}}{24} \times 100$

Skala Penilaian

No.	Rentang	Huruf
1.	0 - 25	D
2.	26 - 50	C
3.	51 - 75	B
4.	76 - 100	A

Sleman, 30 Agustus 2016

Guru Pembimbing



Kustilah S.Pd.

NIP. 19631204 198403 2 007

Mahasiswa



Niken Laksmi Dewa

NIM. 13401241077

Jadwal Mengajar

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

SMP Negeri 1 Sleman

Jam Pelajaran	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1 (07.00-07.40)				VIII A		
2 (07.40-08.20)	VIII G					
3 (08.20-09.00)						
4 (09.20-10.00)						
5 (10.00-10.40)						
6 (10.40-11.20)						
7 (11.20-12.00)						
8 (12.30-13.10)						

Sleman, 26 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Kustilah, S.Pd.
NIP. 19631204 198403 2 007

Mahasiswa



Niken Laksmi Dewa
NIM. 13401241077

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas : VIII A

Semester : I/II

Wali Kelas : MULYONO, S.Pd.

NOMOR			NAMA SISWA	L/P	Agustus				September	
URUT	NIS	NISN			4	11	18	25	1	8
1	14501	0026919392	AHMAD KURNIAWAN PRANATA	L	√	√	√	√	√	√
2	14502	0034805569	ANGGITA TRI HAPSARI	P	√	√	√	√	√	√
3	14503	0038421836	ARIFINA DIAN PRATIWI	P	√	√	√	√	√	√
4	14504	0030615258	AURELIA VANY MAHARANI	P	√	√	√	√	√	√
5	14505	0028195243	BEDA BAGAS BRIANTORO	L	√	√	√	√	√	√
6	14506	0022333090	CHRISTINA TABITA ERLIN SINTYA DEWI	P	√	√	√	√	√	√
7	14507	0038775831	CLARISTA DHINI YOSA PUTRI	P	√	√	√	√	√	√
8	14508	0023900358	DEA PUSPITA WULANDARI	P	√	√	√	√	√	√
9	14509	0036342586	DEWANTIE ANGELITA QORIMAH	P	√	√	√	√	√	√
10	14510	0024186908	DIFA AFIFAH	P	√	√	√	√	√	√
11	14511	0024887652	ELSA MARLINDA	P	√	√	√	√	√	√
12	14512	0045726714	FAIZAH DIAN TSALITSAH	P	√	√	√	√	√	√
13	14513	0007504039	FIDELA NOVANDA PIERIS	P	√	√	√	√	√	√
14	14514	0028195238	FITHA ARI FATMAWATI	P	√	√	√	√	√	√
15	14515	0019703782	FITRIA NOOR ANNISHA	P	√	√	√	√	√	√
16	14516	0034832921	HALIZA MEYLA SAFIRA	P	√	√	√	√	√	√
17	14517	0032174884	HIERONIMUS DELFRIANTO WESTPA	L	√	√	√	√	√	√
18	14518	0032960409	KUMALA CAHYA AULIA	P	√	√	√	√	√	√
19	14519	0034976872	MUHAMMAD FADLLAN SYAHRIAL	L	√	√	√	√	√	√
20	14520	0034733349	NABILA NOVI ARYENNY PUTRI	P	√	√	√	√	√	√

21	14521	0034832920	NATASYA SEKAR WIGATI	P	√	√	√	√	√	√
22	14522	0032078202	NATHAN ADHITYA HUDA PRATAMA	L	√	√	√	√	√	√
23	14523	0034836099	NOVI NIRMALASARI	P	√	√	√	√	√	√
24	14524	0027754774	RAMA ADITYA SETIAWAN	L	√	√	√	√	√	√
25	14525	0036656287	SAMUEL RONALD TORANG SUBAGYA	L	√	√	√	√	√	√
26	14526	0033733572	SIROJUDDIN RIZQI	L	√	√	√	√	√	√
27	14527	0032903472	SURYA SYAHPUTRA RAMADHAN	L	√	√	√	√	√	√
28	14528	0020968964	TIARA PUTRI MAHARANI	P	√	√	√	√	√	√
29	14529	0020781404	TRI KUSTIYANI	P	√	√	√	√	√	√
30	14530	0028115682	VITA AGUSTIN	P	√	√	√	√	√	√
31	14531	0036676221	ZAHRA NIGISAFIKA	P	√	√	√	√	√	√
32	14532	0025245183	ZUNITA OKTAVIANI	P	√	√	√	√	√	√

Sleman, 26 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Kustilah, S.Pd.
NIP. 19631204 198403 2 007

Mahasiswa



Niken Laksmi Dewa
NIM. 13401241077

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas : VIII G

Semester : I/II

Wali Kelas : PURWANTI, S.Pd.

NOMOR			NAMA SISWA	L/P	Agustus				September
URUT	NIS	NISN			8	15	22	29	5
1	14693	0026919404	ACINTYA DAMAYANTI	P	√	√	√	√	√
2	14728	0035195415	ADE ZAHRA PUTRI ARIBOWO	P	√	√	√	√	√
3	14694	0037073088	AGUNG KURNIAWAN	L	√	√	√	√	√
4	14695	0038831662	AHMAD WIDI KURNIAWAN	L	√	√	√	√	√
5	14696	0034733197	AL-FATIH BERLIAN PALSA	L	√	√	√	√	√
6	14697	0033796196	AMALIA FADLILAH AMRI	P	√	√	√	√	√
7	14698	0036676222	ANGGIT SATRIA PAMUNGKAS	L	√	√	√	√	√
8	14699	0038831621	ANNISA KURNIA RUSDIANINGRUM	P	√	√	√	√	√
9	14700	0032778608	ANUGERAH ABIZARD	L	√	√	√	√	√
10	14701	0035693471	AUDIA NURIASARI	P	√	√	√	√	√
11	14702	0028115647	AZZAHRA NURUL APRIANI	P	√	√	√	√	√
12	14703	0033498492	BAGUS FATHONI ALFIAT	L	√	√	√	√	√
13	14704	0026919426	BHAGASKARA ATHA ADIASTA	L	√	√	√	√	√
14	14705	0015088869	BRIYANANDO DIMAS SURYATAMA	L	√	√	√	√	√
15	14706	0021162035	DHINI WIDYANING OKTAVIANI	P	√	√	√	√	√
16	14707	0036641244	ETMAN ADLY PATRIA	L	√	√	√	√	√
17	14707	0034709703	FAZA ISNAN NASRULAH	L	√	√	√	√	√
18	14709	0028115182	HANIZA RARASWATI	P	√	√	√	√	√
19	14710	0027174731	INAS NUSHAIBAH AHMAD	P	√	√	√	√	√
20	14711	0035213702	INDHI RESTU DEWANTI	P	√	√	√	√	√

21	14712	0033059805	KAYANA NARESWARI	P	√	√	√	√	√
22	14713	0033498473	MUHAMAD DHIYA ULHAQ	L	√	√	√	√	√
23	14714	0028195246	NABILA SIWI KHOIRUNNISA	P	√	√	√	√	√
24	14715	0034836109	NADIA NURRAHMAH PUTRI	P	√	√	√	√	√
25	14716	0024730760	NAUFAL FAIQ AZHAR	L	√	√	√	√	√
26	14717	0032046576	RAISSA LUDMILA BAGJA	P	√	√	√	√	√
27	14718	0026235871	RATRIANA WAHYU NUGRAHENI	P	√	√	√	√	√
28	14719	0027174724	RIZA MUHAMMAD AKBAR	L	√	√	√	√	√
29	14720	0032790829	SALMA NOOR FADHILA	P	√	√	√	√	√
30	14721	0027174733	SEPTIANA WIDYANING SURYARINI	P	√	√	√	√	√
31	14722	0035213755	SHAFa REGITA PUTRI	P	√	√	√	√	√
32	14723	0033498497	TATAG ERISTA GEDEIMANE	L	S	√	√	√	√
33	14724	0025176472	TYAS NISWATUN SA'IDAH	P	√	√	√	√	√

Sleman, 26 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Kustilah, S.Pd.
NIP. 19631204 198403 2 007

Mahasiswa



Niken Laksmi Dewa
NIM. 13401241077

Kisi-Kisi

Jenis Sekolah : SMP Negeri 1 Sleman

Materi Pokok : Merajut Manusia dan Masyarakat
berdasarkan Pancasila

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Jumlah Soal : 30 Soal

Kelas/Semester : VIII/Gasal

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

No.	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Materi	Indikator	Nomor Urut
1.	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1 Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	Kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	1. Menjelaskan pengertian dasar negara 2. Mendeskripsikan pengertian Pancasila sebagai dasar negara Indonesia 3. Menyebutkan landasan hukum Pancasila sebagai dasar Indonesia 4. Menjelaskan pengertian pandangan hidup bangsa 5. Mendeskripsikan pengertian Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa 6. Mendeskripsikan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	1 2,3,4,5, 21, 23 6,7 8 9, 10, 11, 12, 13, 32 14, 15,

				7. Menjelaskan kedudukan dan fungsi pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	16, 17, 18,
2.		4.1 Menalar nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari	<p>Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila</p> <p>Perwujudan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan</p>	<p>1. Menjelaskan Pancasila sebagai satu kesatuan</p> <p>2. Menjelaskan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila Kemanusiaan yang adil dan beradab</p> <p>3. Menjelaskan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila Persatuan Indonesia</p> <p>4. Menjelaskan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan</p> <p>5. Menjelaskan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia</p> <p>1. Mendeskripsikan perilaku yang mencerminkan perwujudan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila</p>	<p>20, 22</p> <p>24</p> <p>25</p> <p>19</p> <p>26</p> <p>27</p>

			sehari-hari	di Lingkungan keluarga	
				2. Mendeskripsikan perilaku yang mencerminkan perwujudan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila di Lingkungan sekolah	29
				3. Mendeskripsikan perilaku yang mencerminkan perwujudan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila di Lingkungan masyarakat	28, 30

Sleman, 20 Agustus 2016

Guru Pendamping



Kustilah, S.Pd.
NIP. 19631204 198403 2 007

Mahasiswa PPL



Niken Laksmi Dewa
NIM. 13401241077

Kunci Jawaban dan Teknik Penilaian

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	C	1
2.	C	1
3.	D	1
4.	D	1
5.	A	1
6.	D	1
7.	C	1
8.	C	1
9.	B	1
10.	D	1
11.	A	1
12.	A	1
13.	D	1
14.	D	1
15.	D	1
16.	A	1
17.	B	1
18.	D	1
19.	C	1
20.	A	1
21.	B	1
22.	C	1
23.	C	1
24.	A	1
25.	B	1
26.	D	1
27.	A	1
28.	C	1
29.	C	1
30.	D	1
Jumlah Skor		30

Nilai Akhir (NA) = $\frac{Jumlah\ Skor\ Benar}{3}$

Sleman, 20 Agustus 2016

Guru Pembimbing



Kustilah S.Pd.

NIP. 19631204 198403 2 007

Mahasiswa



Niken Laksmi Dewa

NIM. 13401241077

Ulangan Harian 1

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat !

1. Landasan kehidupan bernegara yang dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan negara adalah...
 - a. Pancasila
 - b. Ideologi
 - c. Dasar Negara
 - d. Undang-Undang
2. Landasan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah...
 - a. Undang-Undang
 - b. Dasar Negara
 - c. Pancasila
 - d. Ideologi
3. Pancasila dalam bahasa Sansekerta berasal dari kata Panca dan Sila yang secara harfiah berarti...
 - a. Aturan yang lima
 - b. Norma yang lima
 - c. Lima nilai-nilai luhur
 - d. Batu sendi yang lima
4. Pancasila ditetapkan sebagai dasar negara sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia 1945 pada tanggal...
 - a. 17 Agustus 1945
 - b. 1 Juni 1945
 - c. 29 Mei 1945
 - d. 18 Agustus 1945
5. Istilah Pancasila yang muncul dalam sidang BPUPKI dikemukakan oleh...
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Mr. Muh. Yamin
 - c. Drs. Moh. Hatta
 - d. Mr. Supomo
6. Dasar negara Republik Indonesia tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke-...
 - a. 1
 - b. 2

- c. 3
- d. 4

7. Dasar negara Republik Indonesia juga ditegaskan dalam Instruksi Presiden Nomor 12 Tahun...
- a. 1948
 - b. 1958
 - c. 1968
 - d. 1986
8. Kristalisasi dari nilai-nilai kehidupan yang kebenarannya sudah diyakini dan perlu upaya yang tegas untuk mewujudkannya adalah...
- a. Dasar Negara
 - b. Pedoman Hidup
 - c. Pandangan Hidup
 - d. Kaidah Kehidupan
9. Selain dijadikan sebagai dasar negara, Pancasila juga dijadikan sebagai ... oleh bangsa Indonesia.
- a. Dasar Negara
 - b. Pandangan Hidup
 - c. Pedoman Hidup
 - d. Kaidah Kehidupan
10. Berikut yang *bukan* merupakan akar dari Pancasila dijadikan sebagai pandangan hidup adalah...
- a. Nilai-nilai luhur
 - b. Kepribadian
 - c. Gagasan
 - d. Norma
11. Sebagai pandangan hidup bangsa, Pancasila diharapkan dapat diterima oleh...
- a. Semua kalangan masyarakat
 - b. Sekelompok masyarakat adat
 - c. Kelompok masyarakat tertentu
 - d. Suku dan ras masyarakat tertentu
12. Dengan dilaksanakannya Pancasila secara utuh maka sikap negatif seperti Chauvinisme tidak akan terjadi. Apakah yang dimaksud dengan Chauvinisme...

- a. Menganggap bahwa bangsa dan negaranya lebih baik dari negara lain
- b. Memegang teguh nilai-nilai luhur yang telah diterimanya sejak kecil
- c. Mengutamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan bersama
- d. Menganggap bahwa agamanya lebih baik dari agama lain.

13. Dengan dijadikannya Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia, maka setiap individu atau masyarakat diberikan ... dalam memeluk agama dan kepercayaan.

- a. Paksaan
- b. Dorongan
- c. Pengaruh
- d. Kebebasan

14. Berikut yang *bukan* merupakan akibat dari adanya globalisasi di Indonesia adalah...

- a. Korupsi yang semakin merajalela
- b. Lunturnya etika bertingkah laku
- c. Lunturnya rasa cinta tanah air
- d. Munculnya kedamaian

15. Salah satu arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa adalah...

- a. Korupsi yang semakin merajalela
- b. Lunturnya etika bertingkah laku
- c. Alat pemecah kesatuan bangsa
- d. Membentuk jati diri bangsa

16. Pancasila dijadikan sebagai sumber dasar hukum bangsa Indonesia merupakan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai...

- a. Dasar negara
- b. Kepribadian bangsa
- c. Perjanjian luhur rakyat
- d. Pandangan hidup bangsa

17. Pancasila mempunyai ciri khas tersendiri yang membedakan dengan bangsa lain merupakan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai...

- a. Dasar negara
- b. Kepribadian bangsa
- c. Perjanjian luhur rakyat
- d. Pandangan hidup bangsa

18. Pancasila berfungsi untuk mempersatukan dan memberi petunjuk dalam mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan bangsa Indonesia merupakan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai...
- Dasar negara
 - Ideologi nasional
 - Perjanjian luhur rakyat
 - Pandangan hidup bangsa
19. Sila Pancasila yang merupakan sendi utama demokrasi di Indonesia berdasar atas asas musyawarah dan asas kekeluargaan adalah sila yang berbunyi...
- Persatuan Indonesia
 - Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
 - Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
 - Kemanusiaan yang adil dan beradab
20. Sila Persatuan Indonesia dijiwai oleh sila...
- 1 dan 2
 - 1, 2 dan 3
 - 1, 2, 3 dan 4
 - 4 dan 5
21. Dasar negara Pancasila tidak bisa diganti dengan dasar negara lain, karena Pancasila mengandung nilai yang berasal dari...
- Bangsa Indonesia dan bangsa lain
 - Bangsa Indonesia sendiri
 - Warisan bangsa yang menjajah
 - Budaya bangsa-bangsa
22. Salah satu upaya mempertahankan Pancasila antara lain...
- Tidak pernah melaksanakan nilai-nilai Pancasila
 - Menjadi negara kapitalis
 - Memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila
 - Menegakkan ajaran komunisme di masyarakat
23. Pancasila sebagai perjanjian luhur rakyat disepakati dalam sidang...
- MPR
 - DPR
 - PPKI

d. BPUPKI

24. Berani membela kebenaran dan keadilan merupakan nilai yang terkandung dalam Pancasila sila ke-...

- a. 2
- b. 3
- c. 4
- d. 5

25. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia merupakan nilai yang terkandung dalam Pancasila sila ke-...

- a. 2
- b. 3
- c. 4
- d. 5

26. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama merupakan nilai yang terkandung dalam Pancasila sila ke-...

- a. 1
- b. 3
- c. 4
- d. 5

27. Salah satu wujud nilai luhur Pancasila dalam lingkungan keluarga adalah...

- a. Mengembangkan sikap jujur dan adil
- b. Mendahulukan hak daripada kewajiban
- c. Memaksakan kehendak kepada orang lain
- d. Mengembangkan rasa cinta kepada Tanah Air

28. Salah satu contoh perwujudan nilai luhur Pancasila dalam lingkungan berbangsa dan bernegara adalah...

- a. Memaksakan kehendak orang lain
- b. Lebih mendahulukan hak daripada kewajiban
- c. Tidak melakukan diskriminasi terhadap suku dan ras
- d. Tidak peduli terhadap kondisi masyarakat yang terkena bencana

29. Mengembangkan sikap jujur dengan tidak menyontek dan juga patuh terhadap tata tertib merupakan sebagian dari perwujudan nilai-nilai luhur Pancasila di lingkungan...

- a. Berbangsa dan bernegara
- b. Masyarakat
- c. Sekolah
- d. Keluarga

30. Contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat, *kecuali...*

- a. Menaati peraturan yang berlaku
- b. Bermusyawarah dalam mengambil keputusan yang menyangkut kepentingan umum
- c. Mempunyai kepedulian terhadap lingkungan
- d. Menghormati orang yang mempunyai kedudukan

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 SLEMAN

Nama Tes : Ulangan Harian I

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Program : VIII A

Tanggal Tes : 25 Agustus 2016

SK/KD : Bab I Merajut Manusia dan Masyarakat
berdasarkan Pancasila

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,086	Tidak Baik	0,500	Sedang	-	Tidak Baik
2	0,100	Tidak Baik	0,844	Mudah	D	Tidak Baik
3	0,178	Tidak Baik	0,875	Mudah	B	Tidak Baik
4	0,446	Baik	0,750	Mudah	-	Cukup Baik
5	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCD	Tidak Baik
6	0,391	Baik	0,906	Mudah	C	Cukup Baik
7	0,330	Baik	0,656	Sedang	-	Baik
8	0,248	Cukup Baik	0,594	Sedang	D	Revisi Pengecoh
9	0,146	Tidak Baik	0,875	Mudah	AD	Tidak Baik
10	-0,060	Tidak Baik	0,094	Sulit	-	Tidak Baik
11	0,609	Baik	0,969	Mudah	BC	Cukup Baik
12	0,419	Baik	0,813	Mudah	B	Cukup Baik
13	-0,069	Tidak Baik	0,969	Mudah	AC	Tidak Baik
14	0,609	Baik	0,969	Mudah	BC	Cukup Baik
15	0,609	Baik	0,969	Mudah	AB	Cukup Baik
16	0,317	Baik	0,906	Mudah	C	Cukup Baik
17	0,270	Cukup Baik	0,594	Sedang	-	Baik
18	0,570	Baik	0,750	Mudah	C	Cukup Baik
19	-0,069	Tidak Baik	0,969	Mudah	AD	Tidak Baik
20	0,454	Baik	0,844	Mudah	C	Cukup Baik
21	0,054	Tidak Baik	0,969	Mudah	AC	Tidak Baik
22	-0,069	Tidak Baik	0,969	Mudah	AD	Tidak Baik
23	0,308	Baik	0,219	Sulit	B	Cukup Baik
24	0,392	Baik	0,344	Sedang	C	Revisi Pengecoh
25	0,730	Baik	0,875	Mudah	-	Cukup Baik
26	0,796	Baik	0,906	Mudah	AC	Cukup Baik
27	0,425	Baik	0,844	Mudah	C	Cukup Baik
28	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABD	Tidak Baik
29	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABD	Tidak Baik
30	0,428	Baik	0,906	Mudah	AB	Cukup Baik

Sleman, 5 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Kustilah S.Pd.
NIP. 19631204 198403 2 007

Mahasiswa

Niken Laksmita Dewi
NIM. 13401241077

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 SLEMAN

Nama Tes : Ulangan Harian I

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Program : VIII G

Tanggal Tes : 22 Agustus 2016

SK/KD : Bab I Merajut Manusia dan Masyarakat
berdasarkan Pancasila

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,071	Tidak Baik	0,697	Sedang	B	Tidak Baik
2	0,262	Cukup Baik	0,879	Mudah	-	Cukup Baik
3	0,087	Tidak Baik	0,727	Mudah	AB	Tidak Baik
4	0,311	Baik	0,697	Sedang	AC	Revisi Pengecoh
5	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCD	Tidak Baik
6	0,240	Cukup Baik	0,970	Mudah	BC	Cukup Baik
7	0,370	Baik	0,727	Mudah	-	Cukup Baik
8	0,155	Tidak Baik	0,364	Sedang	-	Tidak Baik
9	0,252	Cukup Baik	0,758	Mudah	AD	Cukup Baik
10	-0,056	Tidak Baik	0,030	Sulit	-	Tidak Baik
11	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCD	Tidak Baik
12	0,356	Baik	0,788	Mudah	-	Cukup Baik
13	0,429	Baik	0,909	Mudah	C	Cukup Baik
14	0,146	Tidak Baik	0,939	Mudah	B	Tidak Baik
15	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABC	Tidak Baik
16	-0,250	Tidak Baik	0,939	Mudah	BC	Tidak Baik
17	0,420	Baik	0,485	Sedang	-	Baik
18	0,123	Tidak Baik	0,667	Sedang	C	Tidak Baik
19	0,278	Cukup Baik	0,939	Mudah	B	Cukup Baik
20	0,319	Baik	0,606	Sedang	-	Baik
21	0,411	Baik	0,939	Mudah	AC	Cukup Baik
22	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABD	Tidak Baik
23	-0,022	Tidak Baik	0,333	Sedang	B	Tidak Baik
24	0,318	Baik	0,788	Mudah	C	Cukup Baik
25	0,193	Tidak Baik	0,727	Mudah	-	Tidak Baik
26	0,344	Baik	0,939	Mudah	A	Cukup Baik
27	0,146	Tidak Baik	0,939	Mudah	BC	Tidak Baik
28	0,014	Tidak Baik	0,939	Mudah	A	Tidak Baik
29	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABD	Tidak Baik
30	0,262	Cukup Baik	0,879	Mudah	-	Cukup Baik

Sleman, 5 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Kustilah S.Pd.
NIP. 19631204 198403 2 007

Mahasiswa

Niken Laksmिता Dewi
NIM. 13401241077

ANALISIS ULANGAN HARIAN

Satuan Pendidikan

Nama Tes

Mata Pelajaran

Kelas/Program

Tanggal Tes

SK/KD

: SMP NEGERI 1 SLEMAN

: Ulangan Harian I

: PPKn

: VIII A

: 25 Agustus 2016

: Bab I Merajut Manusia dan Masyarakat berdasarkan Pancasila

KKM


75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	AHMAD KURNIAWAN PRANATA	L	23	7	23		76,7	Tuntas
2	ANGGITA TRI HAPSARI	P	26	4	26		86,7	Tuntas
3	ARIFINA DIAN PRATIWI	P	26	4	26		86,7	Tuntas
4	AURELIA VANY MAHARANI	P	26	4	26		86,7	Tuntas
5	BEDA BAGAS BRIANTORO	L	23	7	23		76,7	Tuntas
6	CHRISTINA TABITA ERLIN SINTYA DEWI	P	24	6	24		80,0	Tuntas
7	CLARISTA DHINI YOSA PUTRI	P	25	5	25		83,3	Tuntas
8	DEA PUSPITA WULANDARI	P	17	13	17		56,7	Belum tuntas
9	DEWANTIE ANGELITA QORIMAH	P	22	8	22		73,3	Belum tuntas
10	DIFA AFIFAH	P	24	6	24		80,0	Tuntas
11	ELSA MARLINDA	P	28	2	28		93,3	Tuntas
12	FAIZAH DIAN TSALITSAH	P	25	5	25		83,3	Tuntas
13	FIDELA NOVANDA PIERIS	P	27	3	27		90,0	Tuntas
14	FITHA ARI FATMAWATI	P	25	5	25		83,3	Tuntas
15	FITRIA NOOR ANNISHA	P	24	6	24		80,0	Tuntas
16	HALIZA MEYLA SAFIRA	P	20	10	20		66,7	Belum tuntas
17	HIERONIMUS DELFRIANTO WESTPA	L	24	6	24		80,0	Tuntas
18	KUMALA CAHYA AULIA	P	23	7	23		76,7	Tuntas
19	MUHAMMAD FADLLAN SYAHRIAL	L	14	16	14		46,7	Belum tuntas
20	NABILA NOVI ARYENNY PUTRI	P	23	7	23		76,7	Tuntas
21	NATASYA SEKAR WIGATI	P	24	6	24		80,0	Tuntas
22	NATHAN ADHITYA HUDA PRATAMA	L	26	4	26		86,7	Tuntas
23	NOVI NIRMALASARI	P	23	7	23		76,7	Tuntas
24	RAMA ADITYA SETIAWAN	L	19	11	19		63,3	Belum tuntas
25	SAMUEL RONALD TORANG SUBAGYA	L	25	5	25		83,3	Tuntas
26	SIROJUDDIN RIZQI	L	26	4	26		86,7	Tuntas
27	SURYA SYAHPUTRA RAMADHAN	L	23	7	23		76,7	Tuntas
28	TIARA PUTRI MAHARANI	P	25	5	25		83,3	Tuntas
29	TRI KUSTIYANI	P	26	4	26		86,7	Tuntas
30	VITA AGUSTIN	P	25	5	25		83,3	Tuntas
31	ZAHRA NIGISAFIKA	P	25	5	25		83,3	Tuntas
32	ZUNITA OKTAVIANI	P	28	2	28		93,3	Tuntas
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		764	0	2547	
- Jumlah yang tuntas =		27	Nilai Terendah =		14,00	0,00	46,67	
- Jumlah yang belum tuntas =		5	Nilai Tertinggi =		28,00	0,00	93,33	
- Persentase peserta tuntas =		84,4	Rata-rata =		23,88	#DIV/0!	79,58	
- Persentase peserta belum tuntas =		15,6	Standar Deviasi =		2,96	#DIV/0!	9,86	

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,


Guru Pembimbing



Kustilah S.Pd.

NIP. 19631204 198403 2 007

Mahasiswa



Niken Laksmिता Dewi

NIM. 13401241077

ANALISIS ULANGAN HARIAN

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 SLEMAN

Nama Tes : Ulangan Harian I

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Program : VIII G

Tanggal Tes : 22 Agustus 2016

SK/KD : Bab I Merajut Manusia dan Masyarakat berdasarkan Pancasila

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ACINTYA DAMAYANTI	P	23	7	23		76,7	Tuntas
2	ADE ZAHRA PUTRI ARIBOWO	P	22	8	22		73,3	Belum tuntas
3	AGUNG KURNIAWAN	L	21	9	21		70,0	Belum tuntas
4	AHMAD WIDI KURNIAWAN	L	25	5	25		83,3	Tuntas
5	AL-FATIH BERLIAN PALSA	L	21	9	21		70,0	Belum tuntas
6	AMALIA FADLILAH AMRI	P	24	6	24		80,0	Tuntas
7	ANGGIT SATRIA PAMUNGKAS	L	25	5	25		83,3	Tuntas
8	ANNISA KURNIA	P	26	4	26		86,7	Tuntas
9	ANUGERAH ABIZARD	L	26	4	26		86,7	Tuntas
10	AUDIA NURIASARI	P	25	5	25		83,3	Tuntas
11	AZZAHRA NURUL APRIANI	P	26	4	26		86,7	Tuntas
12	BAGUS FATHONI ALFIAT	L	25	5	25		83,3	Tuntas
13	BHAGASKARA ATHA ADIASTA	L	24	6	24		80,0	Tuntas
14	BRIYANANDO DIMAS	L	23	7	23		76,7	Tuntas
15	DHINI WIDYANING OKTAVIANI	P	26	4	26		86,7	Tuntas
16	ETMAN ADLY PATRIA	L	19	11	19		63,3	Belum tuntas
17	FAZA ISNAN NASRULAH	L	23	7	23		76,7	Tuntas
18	HANIZA RARASWATI	P	23	7	23		76,7	Tuntas
19	INAS NUSHAIBAH AHMAD	P	23	7	23		76,7	Tuntas
20	INDHI RESTU DEWANTI	P	25	5	25		83,3	Tuntas
21	KAYANA NARESWARI	P	25	5	25		83,3	Tuntas
22	MUHAMAD DHIYA ULHAQ	L	22	8	22		73,3	Belum tuntas
23	NABILA SIWI KHOIRUNNISA	P	23	7	23		76,7	Tuntas
24	NADIA NURRAHMAH PUTRI	P	25	5	25		83,3	Tuntas
25	NAUFAL FAIQ AZHAR	L	23	7	23		76,7	Tuntas
26	RAISSA LUDMILA BAGJA	P	25	5	25		83,3	Tuntas
27	RATRIANA WAHYU NUGRAHENI	P	25	5	25		83,3	Tuntas
28	RIZA MUHAMMAD AKBAR	L	22	8	22		73,3	Belum tuntas
29	SALMA NOOR FADHILA	P	25	5	25		83,3	Tuntas
30	SEPTIANA WIDYANING	P	23	7	23		76,7	Tuntas
31	SHAFa REGITA PUTRI	P	26	4	26		86,7	Tuntas
32	TATAG ERISTA GEDEIMANE	L	21	9	21		70,0	Belum tuntas
33	TYAS NISWATUN SA'IDAH	P	19	11	19		63,3	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		33	Jumlah Nilai =		779	0	2597	
- Jumlah yang tuntas =		25	Nilai Terendah =		19,00	0,00	63,33	
- Jumlah yang belum tuntas =		8	Nilai Tertinggi =		26,00	0,00	86,67	
- Persentase peserta tuntas =		75,8	Rata-rata =		23,61	#DIV/0!	78,69	
- Persentase peserta belum tuntas =		24,2	Standar Deviasi =		1,95	#DIV/0!	6,51	

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Kustilah S.Pd.

NIP. 19631204 198403 2 007

Mahasiswa

Niken Laksmिता Dewi

NIM. 13401241077

Daftar Nilai Kelas VIII A

SMP Negeri 1 Sleman

No.	Nama Siswa	L/P	RPP 1.1 Kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar Negara.	RPP 1.2 Kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.		RPP 1.3 Nilai-Nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa		RPP 1.4 Perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	RPP 2.1 Makna Kedaula-tan Rakyat	RPP 2.2 Lembaga- Lembaga Negara sesuai UUD 1945			
			Pengeta- huan	Keterampilan		Keterampilan		Keterampilan		Pengetahuan	Pengeta- huan	Keterampilan	
				Angka	Huruf	Angka	Huruf	Angka	Huruf			Angka	Huruf
1	AHMAD KURNIAWAN PRANATA	L	√	79	A	83	A	79	A	76,7	50	79	A
2	ANGGITA TRI HAPSARI	P		83	A	83	A	87,5	A	86,7	87,5	75	B
3	ARIFINA DIAN PRATIWI	P		83	A	83	A	79	A	86,7	100	75	B
4	AURELIA VANY MAHARANI	P		83	A	83	A	83	A	86,7	81,25	75	B
5	BEDA BAGAS BRIANTORO	L	√	83	A	83	A	83	A	76,7	93,75	79	A
6	CHRISTINA TABITA ERLIN SINTYA	P	√	79	A	75	B	79	A	80,0	81,25	83	A
7	CLARISTA DHINI YOSA PUTRI	P		83	A	83	A	79	A	83,3	81,25	79	A
8	DEA PUSPITA WULANDARI	P		75	B	83	A	79	A	56,7	68,75	83	A
9	DEWANTIE ANGELITA QORIMAH	P		83	A	83	A	79	A	73,3	87,5	83	A
10	DIFA AFIFAH	P		83	A	83	A	83	A	80,0	93,75	75	B
11	ELSA MARLINDA	P		83	A	75	B	87,5	A	93,3	93,75	79	A
12	FAIZAH DIAN TSALITSAH	P		79	A	83	A	83	A	83,3	81,25	83	A
13	FIDELA NOVANDA PIERIS	P	√	83	A	79	A	79	A	90,0	81,25	83	A
14	FITHA ARI FATMAWATI	P		83	A	75	B	83	A	83,3	50	83	A
15	FITRIA NOOR ANNISHA	P		79	A	79	A	83	A	80,0	81,25	83	A

16	HALIZA MEYLA SAFIRA	P		79	A	83	A	79	A	66,7	87,5	83	A
17	HIERONIMUS DELFRIANTO WESTPA	L		83	A	83	A	87,5	A	80,0	56,25	79	A
18	KUMALA CAHYA AULIA	P		75	B	83	A	83	A	76,7	81,25	75	B
19	MUHAMMAD FADLLAN SYAHRIAL	L	√	79	A	83	A	83	A	46,7	81,25	83	A
20	NABILA NOVI ARYENNY PUTRI	P	√	83	A	83	A	79	A	76,7	100	79	A
21	NATASYA SEKAR WIGATI	P		83	A	83	A	87,5	A	80,0	87,5	83	A
22	NATHAN ADHITYA HUDA	L	√	79	A	83	A	79	A	86,7	93,75	79	A
23	NOVI NIRMALASARI	P		83	A	83	A	87,5	A	76,7	81,25	75	B
24	RAMA ADITYA SETIAWAN	L	√	75	B	79	A	87,5	A	63,3	93,75	75	B
25	SAMUEL RONALD TORANG	L	√	75	B	83	A	83	A	83,3	56,25	83	B
26	SIROJUDDIN RIZQI	L	√	83	A	83	A	87,5	A	86,7	56,25	83	A
27	SURYA SYAHPUTRA RAMADHAN	L		79	A	83	A	83	A	76,7	43,75	75	B
28	TIARA PUTRI MAHARANI	P		79	A	83	A	79	A	83,3	100	83	A
29	TRI KUSTIYANI	P		83	A	83	A	79	A	86,7	100	79	A
30	VITA AGUSTIN	P		79	A	79	A	79	A	83,3	87,5	83	A
31	ZAHRA NIGISAFIKA	P		79	A	83	A	83	A	83,3	93,75	83	A
32	ZUNITA OKTAVIANI	P	√	79	A	75	B	83	A	93,3	81,25	83	A

Sleman, 26 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Kustilah, S.Pd.
NIP. 19631204 198403 2 007

Mahasiswa



Niken Laksmi Dewi
NIM. 13401241077

Daftar Nilai Kelas VIII A

SMP Negeri 1 Sleman

No.	Nama Siswa	L/P	RPP 1.1 Kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar Negara.	RPP 1.2 Kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.		RPP 1.3 Nilai-Nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa		RPP 1.4 Perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.		RPP 2.1 Makna Kedaulatan Rakyat		RPP 2.2 Lembaga-Lembaga Negara sesuai UUD 1945	
				Keterampilan	Keterampilan	Keterampilan	Keterampilan	Pengetahuan	Pengetahuan	Keterampilan	Keterampilan	Keterampilan	Keterampilan
				Angka	Huruf	Angka	Huruf	Angka	Huruf			Angka	Huruf
1	ACINTYA DAMAYANTI	P		83	A	83	A	83	A	76,7	75	75	B
2	ADE ZAHRA PUTRI ARIBOWO	P	√	79	A	83	A	83	A	73,3	56,25	75	B
3	AGUNG KURNIAWAN	L		79	A	83	A	79	A	70,0	93,75	79	A
4	AHMAD WIDI KURNIAWAN	L		75	B	83	A	83	A	83,3	93,75	79	A
5	AL-FATIH BERLIAN PALSA	L		79	A	75	B	83	A	70,0	56,25	75	B
6	AMALIA FADLILAH AMRI	P		75	B	83	A	79	A	80,0	100	79	A
7	ANGGIT SATRIA PAMUNGKAS	L		79	A	75	B	83	A	83,3	81,25	75	B
8	ANNISA KURNIA R.	P		79	A	83	A	83	A	86,7	62,5	83	A
9	ANUGERAH ABIZARD	L		75	B	83	A	83	A	86,7	75	79	A
10	AUDIA NURIASARI	P		79	A	75	B	79	A	83,3	100	79	A
11	AZZAHRA NURUL APRIANI	P		75	B	83	A	79	A	86,7	100	75	B
12	BAGUS FATHONI ALFIAT	L		75	B	83	A	79	A	83,3	93,75	75	B
13	BHAGASKARA ATHA ADIASTA	L		75	B	83	A	79	A	80,0	100	75	B
14	BRIYANANDO DIMAS	L	√	79	A	75	B	79	A	76,7	75	75	B
15	DHINI WIDYANING OKTAVIANI	P	√	79	A	83	A	79	A	86,7	87,5	75	B

16	ETMAN ADLY PATRIA	L		75	B	75	B	75		63,3	62,5	79	A
17	FAZA ISNAN NASRULAH	L		79	A	83	A	79	A	76,7	75	75	B
18	HANIZA RARASWATI	P	v	75	B	83	A	83	A	76,7	81,25	75	B
19	INAS NUSHAIBAH AHMAD	P		79	A	83	A	79	A	76,7	93,75	75	B
20	INDHI RESTU DEWANTI	P		75	B	83	A	83	A	83,3	100	75	B
21	KAYANA NARESWARI	P		75	B	83	A	79	A	83,3	81,25	83	A
22	MUHAMAD DHIYA ULHAQ	L		79	A	75	B	79	A	73,3	75	83	A
23	NABILA SIWI KHOIRUNNISA	P		79	A	-	-	79	A	76,7	93,75	75	B
24	NADIA NURRAHMAH PUTRI	P		83	A	75	B	83	A	83,3	81,25	75	B
25	NAUFAL FAIQ AZHAR	L	v	79	A	83	A	83	A	76,7	81,25	75	B
26	RAISSA LUDMILA BAGJA	P		79	A	75	B	79	A	83,3	87,5	75	B
27	RATRIANA WAHYU NUGRAHENI	P		75	B	75	B	79	A	83,3	100	75	B
28	RIZA MUHAMMAD AKBAR	L		75	B	83	A	83	A	73,3	93,75	83	A
29	SALMA NOOR FADHILA	P	v	83	A	83	A	79	A	83,3	87,5	75	B
30	SEPTIANA WIDYANING SURYARINI	P		83	A	75	B	83	A	76,7	68,75	79	A
31	SHAFa REGITA PUTRI	P		79	A	-	-	83	A	86,7	62,5	79	A
32	TATAG ERISTA GEDEIMANE	L				75	B	79	A	70,0	93,75	75	B
33	TYAS NISWATUN SA'IDAH	P		79	A	75	B	79	A	63,3	81,25	75	B

Sleman, 26 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Kustilah, S.Pd.
NIP. 19631204 198403 2 007

Mahasiswa



Niken Laksmi Dewa
NIM. 13401241077

DOKUMENTASI

Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas





Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah



Kegiatan Orientasi Dasar Tonti (ODT)



Perayaan HUT SMP N 1 Sleman ke-70



Kegiatan Penyuluhan Anti Narkoba



Pelaksanaan Kuis Ki Hajar



Kegiatan Pramuka



Pentas Seni dalam Rangka Perayaan HUT SMP N 1 Sleman



Evaluasi Kegiatan PLS



Lomba ODT



Perayaan HUT DIY



Kegiatan ODT

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2016




NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 SLEMAN

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN BHAYANGKARA 27, MEDARI, SLEMAN, YOGYAKARTA

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana				
			Swadaya/ Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Pembelian Seragam Batik dan Identitas PPL	Adanya seragam batik dan seragam identitas PPL sehingga dapat menunjang kegiatan PPL.	-	Rp. 100.000,-	-	-	Rp. 100.000,-
2.	Iuran/Kas PPL	Adanya kas milik bersama untuk menunjang berbagai kegiatan dan program PPL sehingga dapat terlaksana dengan baik	-	Rp. 40.000,-	-	-	Rp. 40.000,-

3.	Print dan Fotocopy Perangkat Pembelajaran (RPP, Kisi-Kisi Ulangan Harian, Soal Ulangan Harian, Pedoman Penilaian, Daftar Presensi, dll.)	Tersedianya perangkat pembelajaran (RPP, Kisi-Kisi Ulangan Harian, Soal Ulangan Harian, Pedoman Penilaian, Daftar Presensi, dll.) yang menunjang kegiatan PPL	-	Rp. 150.000,-	-	-	Rp. 150.000,-
TOTAL							Rp. 290.000,-

Sleman, 26 September 2016

<p>Mengetahui:</p> <p>Kepala Sekolah/Pimpinan Lembaga</p>  <p>Hj. Tri Rukmini, S.Pd. NIP. 19570204 197710 2001</p>	<p>Dosen Pembimbing Lapangan</p>  <p>Dr. Sunarso, M.Si. NIP. 19600521 198702 1 004</p>	<p>Mahasiswa</p>  <p>Niken Laksmi Dewy NIM. 13401241077</p>
---	---	--